



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 5%**

Date: Jumat, November 29, 2019

Statistics: 949 words Plagiarized / 17422 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

1 HASIL PENELITIAN PROGRAM BANTUAN PENELITIAN KOMPETITIF MANDIRI UMPAN BALIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM DI KOTA KENDARI OLEH: Dr. Imelda Wahyuni, M.Pd.I LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI 2018 2 UMPAN BALIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM DI KOTA KENDARI BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Pembelajaran bahasa Asing di perguruan tinggi menjadi bagian prioritas dalam mengawal kegiatan akademik.

Eksistensi setiap individu pada lingkungan akademik tersebut memiliki kebutuhan dan ketergantungan terhadap penguasaan bahasa Asing. Setiap dosen sebagai tenaga pendidik diharapkan memiliki penguasaan terhadap bahasa Asing karena hal tersebut dapat menunjang pengembangan kompetensi dan karir dosen dalam dunia akademik.

Sedangkan setiap mahasiswa sebagai komunitas pebelajar dibimbing agar mampu menguasai bahasa Asing sebagai ilmu alat dalam memahami rangkaian mata kuliah pada setiap semester. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Asing bagi dosen dan mahasiswa pada perguruan tinggi seyogyanya mendapat perhatian penuh dan menjadi target prioritas, khususnya pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Beberapa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Kota Kendari telah mendistribusikan pembelajaran bahasa Asing dalam kurikulum, seperti Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) yang telah alih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari dan Universitas Muhammadiyah (khusus pada Fakultas Agama Islam). Pembelajaran bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) menuai berbagai problematika, termasuk output pembelajaran yang relatif rendah dalam penguasaan

keterampilan berbahasa (lisan dan tulisan).<sup>1</sup>

Upaya preventif dan problem solving sangat mendesak untuk dilakukan, termasuk dalam pengkajian tentang pendekatan dan metode dalam pembelajaran bahasa Asing.<sup>2</sup> Selain itu, terdapat hal yang juga harus menjadi prioritas untuk dikembangkan, yaitu aktivitas pemberian umpan balik dalam pembelajaran. Peneliti fokus pada pembelajaran 1 Beti Mulu, *Pembelajaran Bahasa Arab (Teori, Desain Materi, Metode, dan Media)*, (Cet. I; Kendari: LPSK Quantum, 2011), h. 3.

2 Imelda Wahyuni, " Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Asing pada STAIN Sultan Qaimuddin Kendar Disertasi, (UIN Makassar, 2014), h. 18. 3 bahasa Arab dengan asumsi bahwa fenomena yang timbul dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut dapat diminimalisir dengan mempertegas standar tujuan dan standar proses pembelajaran secara maksimal.

Pemberian dan penerimaan umpan balik menjadi salah satu hal penting yang seharusnya mendapat perhatian, khususnya dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab. Umpan balik dapat memberi manfaat langsung kepada dosen maupun mahasiswa, hal tersebut dapat dirasakan apabila pemberian dan penerimaan umpan balik dilakukan secara maksimal berbasis kondisi kemampuan dasar mahasiswa dan kesiapan profesionalitas dosen.

Kedua komponen dalam pembelajaran, baik yang berstatus sebagai subyek pembelajaran maupun yang menjadi obyek pembelajaran. Keduanya memiliki hubungan timbal balik dalam memenuhi satu sama lainnya, umpan balik dapat diberikan dengan berbagai macam cara. Oleh karena itu, kajian ini menitikberatkan pengkajian terhadap ragam umpan balik yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Arab.

Umpan balik dapat dipahami sebagai informasi terhadap kinerja yang telah dilakukan, umpan balik tersebut datang dari berbagai sumber.<sup>3</sup> Sumber yang dimaksudkan sangat terkait konteks pembelajaran bahasa Arab maka sumber umpan balik tersebut adalah setiap dosen dan mahasiswa dalam kelas dan di luar kelas pada lingkungan belajar bahasa Arab.

Sumber utama umpan balik adalah tenaga pendidik (dosen/guru/tutor) sebagai pengarah dan fasilitator dalam aktivitas pembelajaran Bahasa Arab. Selain sumber utama umpan balik tersebut, terdapat pula sumber umpan balik lainnya, yaitu teman sejawat atau teman yang berada pada tingkat lebih tinggi dari pebelajar (kakak tingkat) dan rekan interaksi di luar komunitas akademik, seperti masyarakat yang terhimpun dalam komunitas pengkaji Bahasa Arab.

Pengamatan awal penulis tentang pemberian umpan balik dosen dan penerimaan umpan balik mahasiswa telah berlangsung dalam pembelajaran bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari, namun realitas menunjukkan bahwa aktivitas umpan balik telah berlangsung namun aktivitas tersebut hanya sebatas serangkaian aktivitas tidak terstruktur dalam pembelajaran.

Penerimaan umpan balik mahasiswa pada tatanan sinergitas antara kemampuan mahasiswa dalam merespon instruksi dan menjalin interaksi dengan dosen 3 Iris Vardi, *Effective Feedback for Student Learning in Higher Education* (Milperra New South Wales Australia: HERDSA Inc., 2012), h. 1. 4 untuk membangun hubungan edukatif antar individu. Terlihat perbedaan respon mahasiswa terhadap kesempatan umpan balik yang diberikan, namun masih sangat terbatas dari segi kuantitas maupun kualitas.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh signifikansi perbedaan bentuk penerimaan mahasiswa terhadap umpan balik yang diberikan oleh dosen. Beberapa dosen bahasa Asing (Bahasa Inggris dan Arab) pada momen peer discussion yang kerap terjadi antar dosen pada waktu senggang mengemukakan bahwa kondisi pengetahuan dasar mahasiswa dapat berkembang jika dikawal dengan strategi yang relevan dengan kondisi tersebut, salah satunya adalah pemberian feedback yang tepat.<sup>5</sup>

Fakta ini menggambarkan bahwa feedback atau umpan balik sebagai bagian penting dalam kegiatan pembelajaran. Kajian penelitian ini dapat menjawab kegelisahan sebahagian dosen tentang strategi menuntaskan kendala dalam pembelajaran melalui aktivitas umpan balik. Kondisi ini juga dapat mendukung upaya pemanfaatan umpan balik dalam pembelajaran untuk memperoleh dampak positif, baik bagi mahasiswa maupun bagi dosen.

Kajian ini dapat mengungkap sejauhmana kontribusi dampak umpan balik bagi mahasiswa dan dosen untuk pengembangan wawasan dan penguasaan keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Arab di lingkup Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, khususnya di Kota Kendari. Realitas empirik tersebut menjadi sumber pengetahuan dan cikal bakal munculnya inisiatif pengkajian lebih mendalam terhadap pelaksanaan umpan balik dalam pembelajaran bahasa Asing, sekaligus untuk membenahi problematika dalam pembelajaran bahasa Arab melalui pemantapan pemberian dan penerimaan umpan balik.

Oleh karena itu, penulis berharap kajian ini dapat mengungkap bentuk aktivitas umpan balik dosen dan respon mahasiswa terhadap umpan balik dalam pembelajaran bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di kota Kendari. Selain itu, kajian ini

dapat menjadi langkah representatif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa melalui telaah kritis terhadap dampak umpan balik untuk pengembangan keterampilan, kompetensi komunikatif, motivasi, kepercayaan diri dan kemampuan interaksi mahasiswa dalam berbahasa Arab.

4 Peneliti, Observasi, pada semester ganjil dan genap tahun akademik 2016/2017. 5 Sitti Nurfaidah (Dosen Bahasa FTIK) (38 tahun) dan Wamuna (Dosen Bahasa FTIK), Feer Discussion pada bulan Juni 2017. 5 B. Rumusan Masalah Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut: 1.

Bagaimana aktivitas pemberian umpan balik dosen dalam pembelajaran bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kota Kendari? 2. Bagaimana respon penerimaan umpan balik mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kota Kendari? 3. Apakah terdapat dampak aktivitas umpan balik terhadap dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kota Kendari? C.

Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, mendeskripsikan, dan merekonstruksi beberapa hal berikut ini: 1. Aktivitas pemberian umpan balik dosen dalam pembelajaran bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kota Kendari; 2. Respon penerimaan umpan balik mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kota Kendari; 3.

Dampak aktivitas umpan balik terhadap dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kota Kendari. D. Signifikansi Penelitian Penelitian dan pengkajian terhadap umpan balik dalam pembelajaran bahasa Arab sangat urgen untuk dilakukan, mengingat umpan balik merupakan bagian dari strategi pembelajar bahasa Arab.

Umpan balik menjadi aktivitas penting untuk mendukung seluruh komponen pembelajaran, kegiatan umpan balik yang diformulasi oleh dosen dan dituangkan dalam aktivitas riil yang relevan dengan kinerja mahasiswa dalam penguasaan keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan produktif dan reseptif untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik tujuan khusus (pribadi) maupun tujuan umum (akademik).

6 Umpan balik dosen terhadap aktivitas belajar mahasiswa dapat menjembatani peningkatan interaksional dalam pembelajaran bahasa Asing, mahasiswa dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki terkait keterampilan berbahasa melalui umpan balik yang diterima. Kelemahan dapat diatasi dengan memahami

perbaikan atas kekeliruan yang terjadi pada aktivitas umpan balik.

Dekimian pula dengan kelebihan dapat dimaksimalkan dalam penerapan kemampuan produktif berbahasa Arab. Secara khusus, hal ini memberi dampak positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Asing, secara umum dapat mendukung tercapainya visi dan misi akademik Lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kota Kendari, sehingga berimplikasi terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA A. Umpan Balik dalam Pembelajaran Bahasa 1.

Esensi Umpan Balik Aktivitas akademik terjadi dalam varian kondisi di lingkup lembaga pendidikan perguruan tinggi, salah satu aktivitas yang menjadi ikon pada lembaga tersebut adalah pembelajaran. Pembelajaran berbasis disiplin ilmu berlangsung pada setiap fakultas sesuai dengan program studi yang tersedia, setiap pembelajaran berlangsung aktivitas umpan balik dan bentuk implementasinya<sup>6</sup>. Secara umum, setiap individu menerima umpan balik, namun tidak selamanya individu tersebut menyadarinya.

Pada kondisi tertentu, umpan balik dapat membawa tindakan bawah sadar ke dalam kesadaran.<sup>7</sup> Individu yang terlibat dalam pembelajaran pada perguruan tinggi adalah dosen dan mahasiswa, kedua peran individu tersebut menjadi penting untuk dipahami agar dapat memposisikan diri dengan baik sesuai dengan peran masing-masing.

Peran tenaga pengajar dalam pembelajaran digambarkan oleh Brick dalam tulisannya bahwa dosen mulai mengetahui peran dengan pertanyaan: Apakah orang berpikir tentang dirinya hari ini sejalan dengan pikiran mereka tentang dirinya pada masa lalu? " cari jawaban tentang pertanyaan tersebut menggiring dosen memahami tugas dan tanggung jawabnya, termasuk memberikan umpan balik dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

Beberapa dosen mengharapkan mahasiswanya dapat menjadi sosok yang independen dengan kecenderungan dan kemampuannya, mereka mengharapkan mahasiswa dapat memilah dan memilih isu, <sup>6</sup>Memahami istilah umpan balik dapat dipahami dengan mengetahui makna etimologinya dan terminologisnya. Istilah ini dikenal melalui kata komentar " dalam bahasa Arab adalah ta' liqaat , sedangkan dalam bahasa Inggris populer dengan istilah " feedback Tim Penulis, Kamus Indonesia-Arab Lengkap Online, diakses melalui Pada tanggal 29 Juli 2017.

Sedangkan kata feedback ditemukan secara istilah dimaknai sebagai informasi terkait perubahan dan hasil, selain itu diartikan sebagai informasi yang didapatkan melalui rangkaian tes terhadap mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar. Suharsimi

Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 5-6. Bandingkan dengan Suke Silverius, *Evaluasi Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta: Grasindo, 1991), h. 148. 7 Iris Vardi, *Effective Feedback* h. 3.

8 Jean Brick, *Academic Culture: A Student Guide to Studying at University* (Sydney NSW: NCELTR Macquarie University, 2006), h. 58-59. 8 kemudian mahasiswa melakukan pengkajian mendalam terhadap isu tersebut. 9 Independensi mahasiswa (non-native speaker) **dalam pembelajaran bahasa Asing** agak sulit diharapkan karena mereka butuh penguatan dari individu luar dirinya agar dapat bertahan dalam perjuangan pencapaian kemampuan berbahasa Arab.

Berdasarkan kondisi tersebut, umpan balik sangat dibutuhkan untuk membantu mahasiswa tetap survive sebagai pebelajar bahasa Arab dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki. Namun, apakah umpan balik memberikan mahasiswa **apa yang mereka butuhkan** dalam meningkatkan kemampuan, prestasi, dan kepercayaan diri. **Jawaban atas pertanyaan tersebut** dapat disimak pada temuan penelitian tentang kemampuan dan prestasi, selaras dengan hal tersebut Hattie mendeskripsikan bahwa umpan balik memberikan pengaruh kuat terhadap prestasi. 10 Hattie dan Timperley menuliskan dalam bukunya bahwa kekuatan umpan balik merupakan variabel yang tidak selamanya positif. 11 Umpan balik dapat menciptakan keahlian dan keterampilan baru pada diri seseorang dan juga berkontribusi dalam melatih kemampuan individual seseorang.

Interaksi sosial kelas pembelajaran terjadi ketika tenaga pengajar berbicara kepada peserta didik, ketika seorang tenaga pengajar memberikan tampilan berarti pada peserta didik antar kelas maka saat itulah terjadi interaksi sosial kelas lainnya. Cara mudah mengklasifikasi perilaku interaksi sosial tenaga pengajar kepada peserta didik terdiri dari empat bagian, yaitu; (1) iklim, (2) ragam pesan tenaga pengajar kepada peserta didik, (3) ragam bentuk kesempatan tenaga pengajar menyediakan peserta didik untuk berkontribusi, dan (4) umpan balik. 12 Tipe interaksi sosial kelas ini pertama kali digunakan oleh Rosenthal ketika mengklasifikasi beberapa cara seorang tenaga pengajar berkomunikasi dengan peserta didiknya. 13 Interaksi antara tenaga **pengajar dan peserta didik** dapat tergambar melalui aktivitas umpan balik, meskipun interaksi 9 Jean Brick, *Academic Culture ...*, h. 61.

10 J. Hattie, **Visible Learning: A Synthesis of Meta-Analyses Relating to Achievement** (New York: Rotledge, 2009), h. 173. 11 J. Hattie dan H. Timperley, *The Power of Feedback* dalam **Review of Educational Research** 77 (2), 2007, h. 96. 12 Kevin Barry dan Len King, *Beginning Teaching and Beyond* (Third Edition), (Katoomba New South Wales: Social Science Press, 2002), h. 431. 13 R.

Rosenthal, On the Social Psychology of the Self-Fulfilling Prophecy: Further Evidence for Pygmalion Effect and Their Mediating Mechanism (New York: MSS Modular, 1974), h. 58. 9 menggambarkan bentuk komunikasi dua arah antara dua orang atau lebih. Pemaknaan interaksi dalam bentuk pemberian umpan balik dapat terjadi tidak terbatas hanya antara tenaga pengajar dan peserta didik, tetapi umpan balik dapat pula terjadi antara peserta didik dan peserta didik lainnya.

Umpan balik<sup>14</sup> korektif sebagai salah satu bentuk umpan balik ditegaskan oleh Ellis berdasarkan kajian pedagogik memiliki lima kunci pertanyaan, yaitu: (1) Dapatkah kesalahan mahasiswa dikoreksi? (2) Kapan waktu yang tepat untuk mengoreksi kesalahan mahasiswa? (3) Kesalahan yang mana yang harus dikoreksi? (4) Bagaimana koreksi terhadap kesalahan dilakukan? (5) Siapa yang semestinya melakukan koreksi?.<sup>15</sup> Kelima kunci pertanyaan strategis pedagogik ini menjadi urutan peristiwa secara sistematis dalam penentuan langkah persiapan umpan balik dalam suatu pembelajaran.

Ellis menambahkan bahwa seluruh rangkaian aktivitas umpan balik korektif dapat dilakukan sesuai dengan jawaban atas lima kunci pertanyaan tersebut. Senada dengan ungkapan tersebut pakar lain menyebutkan bahwa umpan balik korektif dapat dilakukan dengan menyiapkan lembar checklist.<sup>16</sup> Umpan balik korektif dengan cepat dibutuhkan dalam pembelajaran tingkat dasar bagi pebelajar berstatus sosial ekonomi lemah.<sup>17</sup> 2.

Karakteristik Umpan Balik Karakteristik umpan balik dapat dibedakan dalam beberapa bentuk, yaitu: umpan balik positif dan negatif, umpan balik langsung dan tidak langsung, umpan balik spesifik dan non spesifik, umpan balik segera dan tertunda. Umpan balik dapat memberitahu seseorang atau kelompok tentang tindakan mereka relative terhadap harapan dan aspirasi.<sup>18</sup> Umpan balik cepat berbeda dengan umpan balik lambat dalam beberapa hal, yaitu: pertama, hal tersebut terjadi selama berlangsungnya proses interaksi, baik dalam bentuk perkuliahan, laboratorium atau penempatan umpan balik.

Kedua, formulasi dialog <sup>14</sup> Umpan balik adalah informasi yang diterima seseorang atau kelompok tentang apa yang mereka lakukan. Misalnya terhadap kata-kata atau ungkapan mereka, tindakan, keputusan, perilaku dan interaksi. Iris Vardi, Effective Feedback h. 3. 15 R. Rosenthal, On the Social Psychology of the Self-Fulfilling Prophecy: Further Evidence for Pygmalion Effect and Their Mediating Mechanism (New York: MSS Modular, 1974), h. 58.

<sup>16</sup> Rod Ellis, Corrective Feedback: Pedagogical and Theoretical Perspective " , Proceeding Teaching and Learning English in Indonesia: Future Trends and Approaches (t.tp.: Tesol Asia, 2016), h. 12. <sup>17</sup> Rod Ellis, Corrective Feedback , h. 12. <sup>18</sup> Kevin Barry

dan Len King, *Beginning Teaching* h. 443. 10 cepat dengan mahasiswa, dengan tujuan untuk mengilustrasikan esensi pembelajaran.

Dosen memulai dengan cepat aktivitas di kelas, seperti: tanya jawab, penanganan masalah, analisi terhadap studi kasus, atau keterampilan dalam praktek pembelajaran. Umpan balik cepat memegang tiga elemen kunci, yaitu: pertama, eksistensi umpan balik adalah proses evaluasi. Proses evaluasi memberi tanda bagi para mahasiswa bahwa diri mereka sedang dalam jalur, mahasiswa membutuhkan umpan balik tipe ini untuk mencapai tujuan kesuksesan dalam lingkungan pembelajaran yang menampilkan ragam umpan balik seperti pada kehidupan keseharian.

Kedua, umpan balik cepat merupakan umpan balik instruktif yang membuat evaluasi umpan balik menjadi semakin kuat. Ketiga, Umpan balik merupakan pendorong, peneguh, dan motivasi.<sup>19</sup> Ketiga kekuatan tersebut dapat dijadikan sebagai tonggak pelaksanaan umpan balik karena ketiganya dapat memberi kontribusi terhadap penguasaan kemampuan dan pemahaman tujuan belajar, baik pada tatanan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Umpan balik dalam pengaturan instruksional perlu diformulasikan dalam lembaga pendidikan.

Pemberitahuan tentang pentingnya umpan balik dapat disampaikan melalui contoh yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Informasi tentang umpan balik dimaksudkan untuk membuka wawasan mahasiswa tentang bagaimana cara mereka melakukan kegiatan sehari-hari dalam situasi belajar. Umpan balik yang terjadi pada segmen kehidupan sehari-hari tentu saja berbeda dengan yang harus diformulasikan pada kegiatan pembelajaran.

Pengaturan instruksional memiliki beberapa karakteristik, yaitu: pertama, lingkungan instruksional terdiri dari pendidik dan peserta didik, setiap siswa memiliki harapan untuk berprestasi, namun tidak semuanya dapat memperoleh harapan tersebut. Pencapaian tingkat prestasi juga menjadi target peserta didik dalam pembelajaran, namun tingkatannya dapat diperoleh setinggi-tingginya jika peserta didik dibantu oleh pendidik.

Peserta didik harus mengetahui langkah-langkah untuk mencapai harapannya, maka siswa harus menerima umpan balik tentang kinerja dan kiat peserta didik dari pendidik untuk mencapai harapan prestasi tersebut. Kedua, lingkungan instruksional dibuat dan dikelola oleh pendidik, para pendidik menguasai ragam sifat dari instruksi, tugas, penilaian dan 19 T. Good dan D.

Grows, *Teaching Effectiveness in Fourth Grade Classroom* in G.D. Borich, *The Appraisal*

of Teaching: Concept and Process (Reading, MA: Addison-Wesley, 1997), h. 181. 11 pengalaman peserta didik. Hal ini menciptakan situasi dimana umpan balik dapat dikembangkan, dikelola, dan digunakan secara sadar dan sengaja.<sup>20</sup> 3. Dampak Umpan Balik Dampak umpan balik dapat bervariasi seperti yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Umpan balik dapat dinilai sebagai hal positif, namun satu sisi juga dapat dianggap sebagai hal negatif. Misalnya, ketika seseorang mengerjakan tugas penilaian dan pekerjaannya buruk maka kemungkinan ia akan menganggap bahwa ia tidak cocok pada lingkungan belajar tersebut, atau bahkan ia akan menganggap pendidiknya yang kurang cocok.

Selain kejadian itu, kemungkin positif yang terjadi adalah peserta didik lain yang mengalami hal yang sama akan memutuskan mengambil tindakan dan meningkatkan upaya sambil memotivasi diri. Kemungkinan lainnya adalah peserta didik yang telah merasa cukup dengan apa yang diperoleh, sehingga memutuskan untuk tidak melakukan perbaikan atau peningkatan lagi.<sup>21</sup> Umpan balik yang sama dapat memberi pengaruh kepada orang yang berbeda dengan cara yang berbeda.

Tanggapan terhadap umpan balik dipengaruhi oleh interaksi orang banyak dan faktor yang berbeda, yaitu: konteks, motivasi, keperibadian, disposisi, kemampuan, persepsi umpan balik dan nilainya serta karakteristik dari umpan balik yang diterimanya. Setiap umpan balik dapat memberi dampak kepada orang yang menerimanya, namun penerimaan seseorang sangat tergantung pada nilai dan sudut pandangnya terhadap aktivitas umpan balik yang diterimanya. Hal ini juga sangat tergantung pada sumber umpan balik tersebut.

Untuk memperoleh dampak yang bermanfaat maka pemberi atau sumber dan penerima umpan balik harus menentukan pilihan tentang umpan balik yang mana yang harus dimanfaatkan. Dampak dapat terlihat berdasarkan sumber yang memberi umpan balik. Keputusan melibatkan peserta didik melalui pemberian umpan balik kepada rekan-rekan mereka, mendapatkan umpan balik dari rekan berarti bahwa mereka juga akan memberikan umpan balik. Memberi umpan balik sangat berbeda dari sekedar menerimanya.

Nicol berpendapat bahwa memberikan umpan balik dapat berdampak pada beberapa hal, yaitu: (1) <sup>20</sup> Iris Vardi, Effective Feedback h. 2 <sup>21</sup> Iris Vardi, Effective Feedback h. 3 12 memungkinkan peserta didik untuk melihat bagaimana orang lain telah menangani suatu tugas; (2) mengharuskan peserta didik untuk menggunakan keterampilan penting dalam mengevaluasi pendekatan yang berbeda untuk tugas yang sama; (3) memberi

tanggung jawab kepada peserta didik untuk bertanggung jawab kepada dirinya dan orang lain; (4) mendorong peserta didik untuk memandang suatu pekerjaan dengan sudut pandang pembelajaran disiplin dan dorongan untuk menjadi ahli dalam pekerjaan tersebut.<sup>22</sup> B.

Kajian Relevan Kajian tentang umpan balik dalam pembelajaran telah dibahas dalam berbagai isu, maka penulis melakukan pengkajian terhadap kajian terdahulu dengan maksud memperkaya uraian kajian penelitian ini sehingga dapat menggambarkan titik pembeda antara kajian relevan dan kajian ini. Maharani dan Widhiasih dalam penelitiannya menemukan bahwa peserta didik menunjukkan respon berbasis skala dalam variasi sebagai berikut; mereka sangat senang dalam belajar setelah menerima umpan balik positif dan sebaliknya menjadi murung dengan adanya umpan balik negatif.<sup>23</sup> Selain itu, Muhsin dan Sastrawati pada penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif menemukan bahwa jenis umpan balik tenaga pengajar terpusat pada metalinguistik feedback dan explicit correction terhadap materi writing dalam pembelajaran bahasa Inggris peserta didik.

Penelitian ini juga menemukan bahwa peserta didik lebih menyetujui pemberian umpan balik setelah mereka menunjukkan kekeliruan.<sup>24</sup> Penelitian ini berbeda dengan kedua penelitian sebelumnya, hal tersebut secara rinci dapat terlihat pada umpan balik diberikan pada komunitas peserta didik berdasarkan jenjang pendidikan yang berbeda. 22 D.Nico "Develong he uds'iy Couck bk", Article presented at QAA Enhancement Themes Conference, Heriot-Watt University, March 2011.

<sup>23</sup>Anak agung Putri Maharani dan Luh Ketut Sri Widhiasih, Respon Siswa Terhadap Umpan Balik Guru Saat Pelajaran Bahasa Inggris di SD Saraswati 5 Denpasar Jurnal Bakti Saraswati Vol. 05 No.02 September 2016, diakses melalui <http://lppm.unmas.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/88-92-AA-Putri-Maharani-Unmas.pdf>. pada tanggal 29 Juli 2017. 24 Muh.

Arief Muhsin dan Ika Sastrawati, " Pengaruh Teacher Feedback Terhadap Kemampuan Murid dalam Pembelajaran Writing Jurnal Kreativitas Ilmiah Mahasiswa Vol. 2 No. 2, 2015, diakses melalui pada tanggal 29 Juli 2017. 13 Penelitian berbasis studi kasus yang mengkaji tentang umpan balik dilakukan oleh Asmawi dkk. menemukan bahwa Revisi Taksonomi Bloom dapat diterima oleh peserta didik pemula yang mendapat umpan balik dari rekan sejawat dengan memberikan model pemikiran kritis berbasis enam tahap, sedangkan model umpan balik rekan sejawat dalam konteks media online disimpulkan dalam empat tahap.<sup>25</sup> Penelitian Aridah menemukan bahwa tiga bentuk umpan balik tulisan tenaga pengajar dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dan terdapat interaksi signifikan antara bentuk umpan balik dan strategi

pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik<sup>26</sup>.

Kajian ini terlihat dapat memberi kontribusi ide terhadap pengembangan penelitian yang akan dilakukan, namun interes kajian tetap menunjukkan perbedaan, khususnya terhadap bentuk aktivitas **umpan balik dalam pembelajaran bahasa Asing pada** jenjang pendidikan perguruan tinggi. 25 in OnCoxt", PoedTching ndLeaninEgilosia: uturTendandAprac (t.tp: Tesol Asia, 2016), h. 35.

26Aridah, The Efficacy **of Different Types of** Written Feedback on Writing Performance of EFL Studnts th fenLeaninSategie rceing ea **and Learning English in** Indonesia: FutureTrends and Approaches (t.tp.: Tesol Asia, 2016), h. 197 14 BAB III **METODE PENELITIAN A. Jenis dan Pendekatan Penelitian** Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan elaborasi metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan suatu gejala tertentu sehingga disebut sebagai penelitian deskriptif, gejala yang dideskripsikan adalah proses **umpan balik dalam pembelajaran bahasa Arab yang** dilaksanakan **pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kota Kendari**, yaitu setiap program studi dari keempat Fakultas di IAIN Kendari **dan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Kendari yang** terdiri dari satu program studi.

Umpan balik yang dimaksudkan adalah **pemberian umpan balik dosen** dan penerimaan umpan balik mahasiswa yang terangkum dalam aktivitas tertentu untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Arab. Pendekatan paedagogik dan sosiolinguistik menjadi pilihan tepat untuk mengakomodir pengkajian terhadap fakta empirik terkait proses **umpan balik dalam pembelajaran Bahasa Arab pada** kedua PTKI tersebut. B.

Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian dilaksanakan pada seluruh **Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di** kota Kendari Sulawesi Tenggara, terdiri dari lembaga yaitu pada **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari** sebagai satu satunya Perguruan Tinggi Keamaan Islam Negeri (PTKIN) di kawasan Sulawesi Tenggara, **dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah** Kendari. Penelitian ini berlangsung kurang lebih 3 (tiga) bulan pada masa pelaksanaan **pembelajaran bahasa Arab pada** PTKI di kota Kendari.

Alasan memilih lokasi tersebut adalah kedua lembaga perguruan tinggi Islam tersebut menjadi tujuan belajar para mahasiswa dari berbagai kota yang berada di Sulawesi Tenggara bahkan terdapat mahasiswa yang berasal dari luar wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, sehingga kajian penelitian ini **dapat berkontribusi terhadap pengembangan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di** kawasan Sulawesi Tenggara, khususnya yang berada di kota Kendari. C.

Data dan Sumber Data Data penelitian ini berupa data primer dan sekunder, data primer terkait informasi utama tentang fokus kajian, dapat berupa hasil olah data angket, hasil wawancara dan hasil 15 pengamatan. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung terhadap data primer yang berupa data dokumen terkait fokus kajian penelitian ini.

Penentuan sumber data atau informan dalam penelitian ini berbasis kelembagaan, informan yang berkecimpung pada lembaga PTKI di Kota Kendari, yaitu IAIN Kendari sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Sulawesi Tenggara dan terdiri dari 4 (empat) Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.<sup>24</sup> Selain itu, Universitas Muhammadiyah sebagai salah satu perguruan tinggi swasta dan memiliki Fakultas Agama Islam yang memiliki satu program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam<sup>25</sup> Oleh karena itu, informan penelitian ini adalah dosen dengan latar belakang disiplin ilmu bahasa dan mahasiswa yang diajar pada pembelajaran mata kuliah bahasa Arab.

Penentuan informan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling karena kecenderungan terhadap tujuan tertentu, yaitu khusus umpan balik dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari. Informan dosen berjumlah 20 (dua puluh) dosen Bahasa Arab, namun yang dapat berkontribusi pada proses pengumpulan data tidak seluruhnya.

Sedangkan jumlah mahasiswa adalah seluruh mahasiswa yang telah dan sedang belajar Bahasa Arab pada kedua PTKI di kota Kendari, namun yang berkontribusi dalam pengkajian penelitian ini bersifat keterwakilan. D. Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan beberapa teknik, yaitu: 1. Observasi; teknik observasi atau pengamatan dilakukan terhadap aktivitas pembelajaran bahasa Asing pada PTKI di kota Kendari (IAIN Kendari dan Universitas Muhammadiyah Kendari), khususnya proses umpan balik dosen terhadap kinerja mahasiswa berupa kegiatan latihan dan pelaksanaan ujian semester.

Peneliti dan dibantu oleh peneliti pembantu melakukan pengamatan dengan seksama, bertahap dan disesuaikan dengan jadwal perkuliahan bahasa Arab pada waktu tertentu. Langkah- langkah pengamatan dilakukan berdasarkan pedoman observasi yang diadopsi dari beberapa ahli, yaitu Konold dan Miller (2004), Shute (2008), Tharawoota (2009). (Pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran). 2. Angket; teknik angket atau kuesioner disusun berbasis teori dan konsep yang bersinergi dengan teknik observasi.

Angket dilengkapi dengan keterangan berisi 16 kolom identitas dan petunjuk pengisian

kolom jawaban angket. Angket ini berisi pernyataan berbasis self assesment dengan kolom jawaban memuat pilihan skala likert dalam opsional frekuensi pelaksanaan aktivitas dan tingkat penerimaan “ tidak pernah/pernah/kadang-kadang/selalu/sering ” .

Angket disusun dalam dua bentuk dan diadaptasi dari Vardi (2012), yaitu angket yang diperuntukkan bagi dosen dan angket bagi mahasiswa pada PTKI di kota Kendari. Angket untuk dosen terdiri dari 20 (dua puluh) pernyataan terkait aktivitas dan dampak umpan balik pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan angket untuk mahasiswa terdiri dari 20 (dua puluh) pernyataan.

Terdapat 11 (sebelas) pernyataan untuk menggali informasi terkait penerimaan respon umpan balik mahasiswa, dan 9 (Sembilan) pernyataan dimaksudkan untuk menggali tanggapan terkait dampak umpan balik bagi mahasiswa. Pernyataan angket terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif yang tersebar dalam kedua angket, namun jumlah pernyataan negative relative lebih sedikit.

Kedua angket tersebut berisi pernyataan crosscheck antara angket dosen dan mahasiswa, hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sinergitas aktivitas umpan balik. Angket menggunakan media Google Docs Questioner Form yang diisi secara online oleh para responden, yaitu dosen dan mahasiswa yang berada pada kedua PTKI lokasi penelitian.

3. Wawancara; teknik wawancara dilakukan kepada dosen dan beberapa mahasiswa pada PTKI di kota Kendari untuk memperoleh data pendukung terhadap data observasi dan angket. Untuk mengarahkan uraian pertanyaan pada fokus kajian maka proses wawancara dipandu dengan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terkait pelaksanaan aktivitas umpan balik pada kelas pembelajaran bahasa Arab, respon mahasiswa dan dampak umpan balik terhadap dosen dan mahasiswa. 4.

Focus Grup Discussion (FGD); teknik FGD ini dilakukan untuk mengakomodir kegiatan diskusi tentang umpan balik yang dilakukan pada PTKI di kota Kendari, yaitu dengan memediasi para dosen bahasa Arab pada IAIN kendari dan Universitas Muhammadiyah Kendari serta praktisi akademik yang interes pada pembelajaran bahasa Arab yang berjumlah kurang lebih 20 (dua puluh) orang. FGD ini bertujuan untuk memperoleh data pendukung terhadap data yang diperoleh melalui teknik lainnya. 17 5.

Dokumentasi; teknik ini akan dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang memuat data dan informasi terkait fokus kajian penelitian ini, seperti data dosen pengajar dengan latar belakang pendidikan relevan terhadap bahasa Arab pada setiap Fakultas, data mahasiswa kelas pembelajaran bahasa Arab pada semester berjalan. Atau data lain

yang berupa dokumen dan dibutuhkan dalam penelitian ini. E.

Teknis Analisis Data Teknik Analisis data dalam penelitian ini merujuk pada teori yang dipopulerkan oleh beberapa ahli, khususnya pada teori analisis data William Wiersma,<sup>27</sup> yaitu: (1) kategorisasi, data yang terkumpul berupa data observasi, angket, wawancara, FGD dan dokumen dikategorisasi berdasarkan klasifikasi data sesuai dengan fokus kajian. Khusus data angket dari responden dapat dipresentasikan melalui rumus tertentu.

Data tersebut dianalisis untuk menggambarkan frekuensi aktivitas pemberian umpan balik dosen dan penerimaan umpan balik mahasiswa. (2) deskripsi data; data dideskripsikan dalam bentuk penyajian berdasarkan permasalahan yang dikaji. Data observasi dan wawancara akan digambarkan dalam bentuk paragraf deskriptif, sedangkan data angket digambarkan melalui tabulasi atau diagram yang menunjukkan tingkat perbedaan frekuensi aktivitas umpan balik.

(3) Sintesis atau penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan diambil ekstraknya sehingga menjadi bagian kesimpulan dalam penarikan kesimpulan. F. Uji Keabsahan Data Uji keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk menguatkan status realibilitas dan validitas data penelitian yang diperoleh di lapangan penelitian. Uji validitas data dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu salah satu cara yang peneliti gunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengkonfirmasi data penelitian dari berbagai sumber, yaitu dosen dan mahasiswa yang berada pada program studi berbeda di PTKI Kota Kendari. Triangulasi Teknik dilakukan dengan mengkonfirmasi perolehan data hasil observasi, angket, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh keabsahan data dari berbagai teknik <sup>27</sup>William Wriesma, Research Method in Education Fifth Edition, (Needham Heights, MA: Division of Simon and Schuster Inc., 1991), h. 85 18 pengumpulan data.

Sedangkan triangulasi waktu dilakukan mengkonfirmasi data kepada informan dalam waktu yang berbeda dan berulang-ulang. 19 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASA PENELITIAN A. Kondisi Obyektif Pembelajaran Bahasa Arab Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kota Kendari Pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari, yaitu IAIN Kendari dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kendari berlangsung berdasarkan kurikulum yang berlaku di bawah naungan regulasi sistem pendidikan Kementerian Agama Republik Indonesia. Pembelajaran Bahasa Arab pada kedua PTKI ini dikemas dalam bentuk Mata Kuliah Tahapan dan dialokasikan pada semester tertentu.

Namun terdapat perbedaan tahapan di antara keduanya pada tatanan kuantitas mata kuliah Bahasa Arab. Mata kuliah Bahasa Arab di IAIN Kendari terdiri dari Bahasa Arab I pada Semester Satu dan Bahasa Arab II pada Semester Dua bagi seluruh Fakultas dan berlaku wajib untuk seluruh mahasiswa.

Sedangkan Mata Kuliah Bahasa Arab pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kendari terdiri dari Mata Kuliah Bahasa Arab I-IV yang dialokasikan pada semester satu hingga semester empat.<sup>28</sup> Pada masa sebelumnya, pembelajaran Bahasa Arab didistribusi pada setiap semester, sehingga tahapannya mulai Bahasa Arab I hingga Bahasa Arab V (di Fakultas Agama Islam UMK). Sedangkan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari pernah mendistribusi mata kuliah Bahasa Arab I hingga Bahasa Arab IV.

Kondisi ini mengalami perubahan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan dan keberkaitan dengan mata kuliah lainnya.<sup>29</sup> Perubahan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran Bahasa Arab mengalami improvisasi dalam perkembangannya sebagai mata kuliah. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa eksistensi Bahasa Arab sebagai mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab lebih kompleks karena memiliki mata kuliah lanjutan sebagai pemenuhan mata kuliah kompetensi.

<sup>28</sup>Studi dokumentasi pada data KRS Program Studi setiap Fakultas di IAIN Kendari dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kendari. <sup>29</sup>Studi dokumentasi pada Pedoman Kurikulum STAIN Kendari dan dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kendari. <sup>20</sup> Tenaga pendidik yang terlibat dalam pembelajaran Bahasa Arab, baik di IAIN Kendari maupun Fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Kendari merupakan tenaga pendidik yang memiliki kecakapan pada bidangnya, namun terdapat pula yang tidak sesuai bidang keilmuan tetapi mahir dan mengetahui banyak hal tentang Bahasa Arab.

Stake holder pada salah satu Program Studi Fakultas IAIN Kendari menuturkan bahwa ketersediaan tenaga dosen sangat mempengaruhi kebutuhan distribusi kelas pembelajaran Bahasa Arab, apalagi menjelang masa lanjut studi beberapa dosen Bahasa Arab yang selama ini menangani kelas Bahasa Arab.<sup>30</sup> Pimpinan Fakultas pada PTKI lain mengurai bahwa ketersediaan dosen Bahasa Arab harus disinergikan dengan jumlah mahasiswa yang akan diajar.<sup>31</sup> Tercatat jumlah doses Bahasa Arab yang telah dan sedang mengajar pada keempat Fakultas di IAIN Kendari dan pada Fakultas Agama Islam Program Studi PAI di Universitas Muhammadiyah Kendari dapat dilihat pada table di bawah ini: Tabel 132 Daftar Dosen Bahasa Arab pada IAIN Kendari dan FAI UMK Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018 No Nama Jenis Kelamin Fakultas Institusi

Keterangan 1 Dr.Hj. Siti Kuraedah, M.Ag. P FTIK IAIN Kendari Aktif 2 Drs. Amri, M. Th.I L FUAD IAIN Kendari Aktif 3 Dr.

Batmang, S.Ag., M.Pd. L FTIK IAIN Kendari Aktif 4 Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd.I L FTIK IAIN Kendari Aktif 5 Dr. Fatirah wahidah, M.Pd.I P FTIK IAIN Kendari Aktif 6 Zulaeha, S.Ag, M.Ag. P FTIK IAIN Kendari Lanjut Studi 7 Dr. Samrin, M.Pd.I L FTIK IAIN Kendari Aktif 8 Wa Muna, S.Ag., M.Pd.I P FTIK IAIN Kendari Lanjut Studi 9 Dra. Beti Mulu, M.Pd.I P FEBI IAIN Kendari Aktif 10 Dr. Husain Insawan, M.Ag. L FEBI IAIN Kendari Aktif 11 Nasri Akib, S.Ag.,

M.Pd.I. L FUAD IAIN Kendari Aktif 12 Jabal Nur, S.Ag.,M.Pd.I L FASYA IAIN Kendari Aktif 13 Abd. Aziz, S.Pd.I.,M.Pd.I. L FUAD IAIN Kendari Aktif 14 Aminuddin, S.Ag. L FUAD IAIN Kendari Aktif 15 H. Hasdin Has, Lc. M.Th.I L FUAD IAIN Kendari Lanjut Studi 16 Danial, M. Th.I L FUAD IAIN Kendari Lanjut Studi 17 Abdul Muis, M.Th.I L FASYA IAIN Kendari Lanjut Studi 18 Dr. Abdul Gaffar, M.Th.I L FUAD IAIN Kendari Aktif 19 H. Ahmad Abdullah Mattinetta, S.S., M.Pd L FAI UM Kendari Aktif 20 Leily Kholidy, M.Pd P FAI UM Kendari Lanjut Studi 30 Wa Muna (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari), Wawancara, pada awal semester ganjil Tahun Akademik 2018/2019. 31 Muhammad Yusuf (Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kendari), Wawancara, pada tanggal 18 Oktober 2018.

32 Staf Administrasi Fakultas, Dokumentasi Jumlah Dosen Bahasa Arab IAIN Kendari dan UM Kendari, pada semester genap tahun akademik 2017/2018 dan semester ganjil tahun akademik 2018/2019. 21 Jumlah keseluruhan dosen Bahasa Arab pada kedua lembaga PTKI di Kota Kendari adalah 20 dosen, terdiri dari 6 (enam) dosen perempuan dan 14 (empat belas) dosen laki-laki.

Terdapat dua dosen (IAIN Kendari) dan seorang dosen UM Kendari yang sedang lanjut studi sejak beberapa semester lalu, dan terdapat 3 (tiga) dosen (IAIN Kendari) sedang lanjut studi pada awal tahun akademik 2018/2019. Jumlah dosen aktif sebanyak 14 (empat belas) dosen, 13 (tiga belas) dosen diantaranya adalah dosen IAIN Kendari dan 1 (satu) dosen Universitas Muhammadiyah Kendari, namun hanya terdapat 11 (sebelas) dosen yang dapat berkontribusi dalam penelitian, 3 (tiga) dosen lainnya belum sempat terkonfirmasi.

Secara keseluruhan persentase jumlah dosen pada kedua PTKI yang menjadi informan tersebut dapat digambarkan melalui hasil angket penelitian ini. Berdasarkan hasil angket tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 81,8% atau setara dengan 10 (sepuluh) dosen Bahasa Arab IAIN Kendari dan 18,2% atau setara dengan 1 (satu) dosen Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Kendari yang menjadi bagian dari sumber data penelitian

ini.

Persentase ini dapat disinergikan dengan ketersediaan dosen Bahasa Arab sesuai dengan jumlah mahasiswa yang sedang belajar Bahasa Arab pada kedua PTKI tersebut. Secara khusus, minimnya jumlah dosen pada Universitas Muhammadiyah Kendari terkendala oleh tingkat rasio antara jumlah mahasiswa dan jumlah dosen. Hal ini mengakibatkan seluruh kelas pembelajaran Bahasa Arab, yaitu Bahasa Arab I sampai Bahasa Arab IV diajarkan oleh seorang dosen tersebut.

Namun, kondisi ini tidak menjadi kendala karena jumlah kelas pada setiap angkatan relative rasional dengan jumlah dosen.<sup>33</sup> Adapun jumlah mahasiswa IAIN tahun akademik 2018/2019 berjumlah 1314 mahasiswa yang tersebar diberbagai program studi pada keempat fakultas IAIN Kendari. <sup>34</sup> Sedangkan terdapat 116 mahasiswa pada UM Kendari.<sup>35</sup> Seluruh mahasiswa tersebut sedang belajar mata kuliah Bahasa Arab, yaitu Bahasa Arab I pada semester satu.

Secara khusus mahasiswa yang berada pada Universitas Muhammadiyah Kendari terbagi menjadi dua, terdapat mahasiswa regular dan nonregular. Namun penelitian ini tidak hanya fokus pada komunitas mahasiswa angkatan tahun akademik 2018/2019 melainkan juga melibatkan 33Ardi (Ketua Program **Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah** Kendari), wawancara, pada tanggal 20 Agustus 2018.

<sup>34</sup> Dokumentasi Data Kemahasiswaan IAIN Kendari diakses secara online pada laman SIA IAIN Kendari. <sup>35</sup> Dokumentasi Data **Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah** Kendari. 22 mahasiswa semester ganjil lainnya, yaitu semester tiga, semester lima dan semester tujuh yang jumlahnya belum teridentifikasi berbasis program studi. B.

Aktivitas **Pemberian Umpan Balik Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kota Kendari** 1. Aktivitas pra Umpan Balik Pembelajaran Bahasa Arab Aktivitas pra **pemberian umpan balik dosen dalam pembelajaran Bahasa Arab pada** PTKI di Kota Kendari dapat digambarkan melalui deskripsi hasil penelitian berdasarkan beberapa teknik pengumpulan data.

Aktivitas pemberian umpan balik dilakukan dengan beberapa indikator kegiatan yang berkontribusi terhadap aktivitas umpan balik tersebut. Indikator terlihat pada beberapa komponen, yaitu dosen telah melakukan beberapa hal sebagai aktivitas pra pemberian umpan balik pembelajaran Bahasa Arab, sebagai berikut: (a) mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada mahasiswa; (b) menyampaikan urgensi keterampilan berbahasa; (c) fokus terhadap kegiatan belajar kemampuan berbahasa mahasiswa; (d)

menentukan spesifikasi aktivitas dalam mewujudkan tujuan pembelajaran; (e) memastikan umpan balik menjadi perhatian mahasiswa; (f) kerjasama sejawat dalam merumuskan persiapan aktivitas umpan balik; (g) memiliki buku catatan perkembangan kemampuan mahasiswa.<sup>36</sup> Aktivitas pra umpan balik ini dapat diuraikan secara rinci sebagaimana penjelasan berikut ini: a.

Mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada Mahasiswa Persentase deskripsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari tergambar melalui diagram hasil Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada menunjukkan bahwa terdapat 0% dosen yang tidak pernah, pernah dan kadang-kadang mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada mahasiswa.

Sedangkan terdapat 27,3% atau setara dengan 3 (tiga) dosen yang sering mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada mahasiswa, dan terdapat 72,7% atau setara 8 36 Observasi pada masa Pembelajaran Bahasa Arab, baik yang berlangsung di IAIN Kendari maupun di Universitas Muhammadiyah Kendari pada Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018 dan Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019.

23 (delapan) dosen yang selalu mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.<sup>37</sup> Pada umumnya dosen melakukan penyampaian terkait silabus mata kuliah pada awal perkuliahan, tepatnya pada pertemuan terkait kontrak perkuliahan. Secara khusus, dosen menggambarkan uraian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Arab pada setiap pertemuan dengan maksud agar mahasiswa memahami gambaran rancangan pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap pertemuan, hal yang paling utama adalah mahasiswa memahami dan mampu mempersiapkan diri untuk belajar.<sup>38</sup> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat segala rangkaian rancangan kegiatan yang dimiliki oleh setiap dosen, dokumennya ditayangkan melalui media LCD saat menyampaikan kepada mahasiswa sambil menjelaskan poin poin inti yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut.

Dosen membagi bagian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada kolom identitas, dimana terlihat informasi terkait beberapa hal, yaitu: nama mata kuliah, kode mata kuliah, jadwal pelaksanaan kuliah, tempat kulia, jumlah SKS, nama dosen pengampuh dan nomor kontak dosen pengampuh.<sup>39</sup> Dokumen ini adalah data konkrit yang menguatkan dilakukannya proses penyampaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.

Proses pemberian umpan balik tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, namun teramati dalam beberapa pembelajaran tidak seluruhnya bentuk umpan balik tersebut diimplementasikan dalam aktivitas pembelajaran.<sup>40</sup> Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikehendaki untuk meningkatkan kualitas proses dan terdapat dosen untuk saling berdiskusi dan dipikirkan dalam menyusun dan mengembangkannya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 37 secara online pada <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcDU77M702380bsevasipa> pada pelajaran Bahasa Arab di universitas Muhammadiyah Kendari pada tanggal 13 Oktober 2018. 39 Dokumen RPP Pembelajaran Bahasa Arab Ilmiah pada Fakultas Syariah IAIN Kendari.

40 Obovasipa pada beberapa pembelajaran Bahasa Arab di universitas Muhammadiyah Kendari dalam waktu yang berbeda. 24 Bahasa Arab yang responsif terhadap kondisi mahasiswa dan lingkungan pembelajaran Bahasa Arab.<sup>41</sup> Menyampaikan Urgensi Keterampilan Berbahasa Penyampaian urgensi dilakukan dosen pada saat menjelaskan identitas dan deskripsi mata kuliah, dosen menambahkan informasi tentang pentingnya belajar Bahasa dan seluruh keterampilan berbahasa yang harus dicapai pada masa pembelajaran.

Dosen menunjukkan literatur yang mengaskan pentingnya Bahasa Arab, terdapat dosen yang menghubungkannya dengan pendalaman wawasan keislaman karena mengingat Alquran dan Hadist tertulis dalam Bahasa Arab.<sup>42</sup> Penyampaian urgensi Bahasa ini juga diaktikan dengan materi yang sedang disampaikan. Sehingga terlihat para mahasiswa dapat memahami secara instan.

Selain itu ditemukan data terkait tanggapan yang diberikan oleh dosen pada angket Diagram hasil angket menunjukkan bahwa terdapat 0% dosen yang tidak pernah dan pernah menyampaikan urgensi keterampilan berbahasa, terdapat 18,2% atau setara dengan 2 (dua) dosen kadang-kadang menyampaikan urgensi keterampilan berbahasa dan juga terdapat terdapat 18,2% atau setara dengan 2 (dua) dosen yang sering menyampaikan urgensi keterampilan berbahasa, dan terdapat 63,6% atau setara 7 (tujuh) dosen yang selalu menyampaikan urgensi keterampilan berbahasa kepada mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.<sup>43</sup> Temuan ini diperkuat dengan ungkapan seorang dosen bahwa menyampaikan urgensi keterampilan berbahasa sangat penting untuk disampaikan secara berulang-ulang ke mahasiswa agar mereka dapat mengingat esensi setiap keterampilan yang dipelajari dalam berbahasa Arab.

Mahasiswa harus memiliki target terhadap penguasaan keterampilan dalam 41 Hasil diskusi pada Fokus Grup Discussion Dosen Bahasa Arab pada Semester Genap Tahun

akademik 2017/2018. 42 Observasi pada situasi Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Kendari pada Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018 tanggal 2 Juli 2018. 43 g diisi secara online pada <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> 25 berbahasa, karena dengan mereka menguasai maka setiap mereka akan dapat mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang sedang dijalaninya. 44 Keterampilan yang dimaksudkan dalam perbincangan ini adalah mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Penyampaian urgensi keterampilan berbahasa Arab disampaikan sebagai bagian dari aktivitas pra umpan balik. Dosen menyiapkan pemahaman mahasiswa terkait keterampilan berbahasa dengan tujuan untuk membuka wawasan mahasiswa terkait keterampilan yang harus dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini juga telah terlihat difahami oleh mahasiswa sebelum mereka menerima umpan balik berdasarkan keempat keterampilan tersebut.

Salah seorang mahasiswa menyebutkan bahwa keterampilan paling muda dipahami dalam Bahasa Arab adalah keterampilan membaca, namun bacaan yang dimaksud adalah bacaan yang menggunakan huruf hijaiyyah dan terdapat baris bacaannya. 45 Ungkapan mahasiswa tersebut menunjukkan kesiapan keterampilan membaca yang dimiliki sebelum mendapat umpan balik. c.

Fokus terhadap Kegiatan Belajar dan Kemampuan Berbahasa Mahasiswa Pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari didistribusi berdasarkan tujuan akademik. Dosen telah menggambarkan rangkaian kegiatan pembelajaran pada Silabus dan RPP yang disiapkan sebelum jadwal pembelajaran Bahasa Arab. Secara khusus, bentuk silabus dan RPP yang digunakan oleh dosen Bahasa Arab di IAIN Kendari merupakan rumusan silabus dan RPP yang dirancang oleh komunitas rumpun keilmuan pembelajaran Bahasa.

Oleh karena itu, silabus dan RPP pembelajaran Bahasa Arab seragam bagi seluruh kelas, bagian yang berbeda adalah rancangan kegiatan pembelajaran pada RPP yang mengalami perubahan tertentu karena dosen memiliki rancangan berbeda. 46 Tujuan kegiatan dicantumkan pada RPP dan setiap kemampuan yang diinginkan juga ikut dituangkan pada RPP tersebut.

44 Beti Mulu (Dosen Bahasa Arab FEBI IAIN Kendari), Feer Discussion, pada tanggal 26 Agustus 2018 45 Abdul Haris (Mahasiswa Prodi Tadris Inggris FTIK IAIN Kendari), Wawancara, pada tanggal 7 Juli 2018 46 Studi Dokumentasi terhadap RPS Bahasa Arab I dan II seluruh Fakultas IAIN Kendari. 26 Terkait dengan hal tersebut, tanggapan dosen melalui angket yang peneliti edarkan terkait pernyataan "Saya terhadap uakegiatan peniaian mahasisdithasilpada iagram hasil angket tersebut menunjukkan bahwa terdapat 0%

dosen yang tidak pernah, pernah dan kadang-kadang fokus pada kegiatan pembelajaran dan pencapaian kemampuan mahasiswa.

Sedangkan terdapat 9,1% atau setara dengan 1 (satu) dosen yang sering fokus pada kegiatan pembelajaran dan pencapaian kemampuan mahasiswa, terdapat 90.9% atau setara dengan 10 (sepuluh) dosen yang selalu fokus pada kegiatan pembelajaran dan pencapaian kemampuan mahasiswa.<sup>47</sup> Terkait dengan hasil angket ini, seorang dosen mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran dan kompetensi berbahasa menjadi sasaran belajar, ia mengakui hal tersebut telah dituangkan dalam rancangan maupun pelaksanaan **pembelajaran Bahasa Arab yang** selama ini dilakukan.<sup>48</sup> Sepuluh di antara 11 responden yang merupakan dosen aktif mengajar Bahasa Arab telah fokus pada tujuan kegiatan pembelajaran Bahasa Arab, mereka menghubungkan tujuan kegiatan / aktivitas belajar dengan tujuan akademik diajarkannya Bahasa Arab I dan Bahasa Arab II di IAIN Kendari.

Berdasarkan hasil konfirmasi peneliti pada dosen Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Kendari bahwa pembelajaran Bahasa Arab dititikberatkan pada penguasaan dan pengenalan huruf hijaiyyah terlebih dahulu karena itu adalah kunci belajar Bahasa Arab. Beliau megaskan hal tersebut karena beliau juga terlibat pada Lembaga pembinaan BTQ di lingkup Universitas Muhammadiyah Kendari.<sup>49</sup> Kemampuan berbahasa Arab menjadi titik fokus pada dosen, namun secara spesifik kemampuan itu diawali dengan kemampuan baca tulis Alquran.

Peneliti menemukan fakta bahwa setiap fakultas telah mengadakan pembinaan BTQ bagi setiap mahasiswa, secara khusus hal ini berlangsung lebih kompleks **di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari**. Pembinaan kemampuan BTQ dibimbing oleh penasehat akademik dan proses ujiannya dilakukan secara bertahap oleh tim khusus yang telah ditentukan oleh pihak <sup>47</sup>Hasil Angket untuk Dosen terkait pernyataan Saya fokus terhadap tujuan kegiatan dan pencapaian kemampuan <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> <sup>48</sup>Ahmad Abdillah Mattanetta, Wawancara, di ruang dosen UM Kendari pada tanggal 20 Oktober 2018.

<sup>49</sup>Ahmad Abdillah Mattinetta, Wawancara, pada tanggal 20 Oktober 2018 <sup>27</sup> Fakultas.<sup>50</sup> Hal ini juga berlangsung di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kendari, sebagaimana yang disaksikan oleh peneliti pada rangkaian pengamatan pembelajaran Bahasa Arab.<sup>51</sup> Hal ini menjadi bagian aktivitas pra umpan balik terhadap **pembelajaran Bahasa Arab pada** PTKI di Kota Kendari. d.

Menentukan Spesifikasi Aktivitas dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Penentuan aktivitas belajar dalam rangka mewujudkan tujuan belajar Bahasa Arab menjadi salah

satu aktivitas pra umpan balik yang dilakukan oleh dosen baik di IAIN Kendari maupun di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kendari. Kondisi ini relevan dengan hasil angket yang tergambar melalui diagram di bawah ini: Gambar 1.

Diagram Persentase Menentukan Spesifikasi Aktivitas dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari Diagram tersebut menunjukkan bahwa terdapat 0% atau setara dengan tidak ada dosen yang tidak pernah, pernah dan kadang-kadang menentukan spesifikasi aktivitas dalam 50 Observasi pada pelaksanaan Pembimbingan Penasehat Akademik FTIK IAIN kendari pada semester genap Tahun akademik 2017/2018.

51 Observasi pada Situasi Pembimbingan BTQ yang kebetulan berlangsung saat proses pengumpulan data penelitian di Universitas Muhammadiyah Kendari pada tanggal 14 Oktober 2018. 28 mewujudkan tujuan pembelajaran. Namun terdapat 30% atau setara dengan 3 (tiga) dosen yang sering menentukan spesifikasi aktivitas dalam mewujudkan tujuan pembelajaran, terdapat 70% atau setara dengan 7 (tujuh) dosen yang selalu menentukan spesifikasi aktivitas dalam mewujudkan tujuan pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.<sup>52</sup> Salah seorang dosen mengungkapkan bahwa kegiatan kelas dalam pembelajaran Bahasa Arab ditentukan oleh Sejumlah dosen telah menentukan spesifikasi aktivitas belajar untuk mewujudkan tujuan belajar.

Dosen telah melakukan ini dalam kategori selalu, hal ini mengindikasikan bahawa dosen telah mempersiapkan proses umpan balik melalui rancangan aktivitas spesifik dalam kelas pembelajaran bahas Arab sebagai aktivitas pra umpan balik. Aktivitas spesifik tersebut dijadikan sebagai titik awal dosen menyesuaikan antara aktivitas belajar dan tujuan belajar Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari. e.

Memastikan Umpan Balik Menjadi Perhatian Mahasiswa Dosen telah menggunakan trik khusus dalam memusatkan perhatian para mahasiswa tertuju kepada proses umpan balik, peneliti menemukan dosen melakukan pretest sebelum memulai penyampaian materi, hal ini dimaksudka agar setiap mahasiswa mencari tahu lebih awal tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan tersebut.

Pertanyaan pada pretest tersebut menjadi stimulus untuk berlangsungnya umpan balik pada pertemuan pembahasan materi yang disampaikan.<sup>53</sup> Hasil pengamatan tersebut relevan dengan temuan pada hasil angket, diagram hasil angket tersebut menunjukkan bahwa terdapat 0% atau setara dengan tidak ada dosen yang tidak pernah, pernah dan kadang-kadang memastikan umpan balik menjadi perhatian mahasiswa.

Namun terdapat 18,2% atau setara dengan 2 (dua) dosen yang sering memastikan umpan balik menjadi perhatian mahasiswa, terdapat 81,8% atau setara dengan 52 Hasil Angket untuk Dosen terkait pernyataan Saya memastikan spesifikasi aktivitas dalam ne pada <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> 53 Observasi pada pembelajaran Bahasa Arab Semester Ganjil Tahun akademik 2018/2019 di IAIN Kendari pada tanggal 27 September 2018 29 9 (sembilan) dosen yang selalu memastikan umpan balik menjadi perhatian mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari. 54 Perhatian mahasiswa terhadap umpan balik sejak awal distimulus oleh dosen, hal ini senada dengan ungkapan salah satu dosen terkait dengan kesiapan mahasiswa menerima umpan balik ditandai dengan sejauhmana mahasiswa tersebut memahami apa yang dimaksud dengan umpan balik.

Mahasiswa yang menaruh perhatian terhadap feedback yang diberikan adalah mereka yang memahami target belajarnya, sebaliknya mahasiswa menjadi acuh terhadap kritik dan saran dosen ketika mahasiswa tersebut tidak pernah tahu apa tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran Bahasa Arab. 55 Umpan balik menjadi penting bagi setiap mahasiswa untuk melakukan perbaikan atas kekeliruan yang dilakukan.

Hal ini dipahami dengan baik oleh mahasiswa yang mengemukakan bahwa koreksian yang diterima dari dosen nantinya akan menjadi acuan untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama dan memaksimalkan untuk menunjukkan hal yang tepat bahkan lebih tepat dari yang dimaksudkan oleh umpan balik dosen. 56 Kebetulan mahasiswa ini adalah seorang tutor pada salah satu pondok pesantren sehingga ia memahami urgensi perhatian terhadap umpan balik. f.

Kerjasama Sejawat dalam Merumuskan Persiapan Aktivitas Umpan Balik Pelaksanaan umpan balik pada umumnya berlangsung alami sebagaimana yang dilakukan oleh beberapa dosen yang terlihat saling sharing terkait Teknik feedback yang diberikan di kelas mereka masing-masing. Dosen memanfaatkan kesempatan pertemuan ilmiah yang kebetulan diharinya Bersama rekan sejawat untuk mendiskusikan hal tertentu.

Salah satunya adalah sharing pengetahuan terkait tema pembahasa materi tertentu yang kebetulan adalah materi yang sama diajarkan oleh mereka dalam kelas. 57 Suasana tersebut 54 Hasil Angket untuk Dosen terkait pernyataan Saya memastikan umpan balik menjadi perhatian <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> 55 Wa Muna (Dosen Bahasa Arab FTIK IAIN Kendari), Wawancara pada tanggal 14 Agustus 2018.

56 Hana (Mahsiswi PBA FTIK IAIN Kendari), Diskusi Kelas, pada tanggal 30 September 2018 57 Observasi pada kegiatan peningkatan kompetensi pengajar Bahasa Arab di IAIN Kendari pada tanggal 24 Agustus 2018. 30 dimanfaatkan dengan baik bahkan bertukar

pikiran dengan dosen sejawat Bahasa Asing lain yang kebetulan mengikuti acara yang sama.

Kebiasaan konfirmasi antar dosen yang terjadi terlihat sangat membantu para dosen untuk merumuskan persiapan umpan balik. Seorang dosen senior mengungkapkan bahwa kritik yang diberikan kepada mahasiswa harus dapat disampaikan dalam bentuk khusus yang disesuaikan dengan materi yang pelajari, beliau mengungkap bahwa setiap mahasiswa yang diajar nyaman untuk dikoreksi karena aktivitas umpan balik tersebut telah disiapkan secara alami dan tertuang dari hasil diskusi dengan dosen lainnya.<sup>58</sup> Peneliti menemukan hasil angket terkait fakta di atas bahwa terdapat 27,3% atau setara dengan 3 (tiga) dosen yang tidak pernah kerjasama sejawat dalam merumuskan persiapan aktivitas umpan balik, dan terdapat terdapat 9,1% atau setara dengan 1 (satu) dosen yang pernah kerjasama sejawat dalam merumuskan persiapan aktivitas umpan balik.

Terdapat 36,4% atau setara dengan 4 (empat) dosen kadang-kadang kerjasama sejawat dalam merumuskan persiapan aktivitas umpan balik, dan terdapat 27,3% atau setara dengan 3 (tiga) dosen yang sering kerjasama sejawat dalam merumuskan persiapan aktivitas umpan balik, dan terdapat 0% atau setara dengan tidak ada dosen yang selalu kerjasama sejawat dalam merumuskan persiapan aktivitas umpan balik dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.<sup>59</sup>

Memiliki Buku Catatan Perkembangan Kemampuan Mahasiswa Pembelajaran Bahasa Arab menjadi sempurna dengan adanya rekam jejak pembelajaran yang berlangsung. Setiap dosen dapat mengenali nama mahasiswa satu persatu namun tidak dalam waktu yang bersamaan, apalagi kelas tersebut adalah kelas baru bagi dosen. Dosen terlihat menanyakan nama mahasiswa yang ditunjuk kepada temannya yang lain.

Kondisi lupa menyebabkan dosen tersebut harus konfirmasi kepada rekan mahasiswa yang lain. Peneliti menemukan ini berlangsung baik dalam kelas maupun di luar kelas. Dosen belum dapat menghafalk seluruh nama mahasiswa secara instan karena mahasiswa Ahmad Abdillah Mattinetta, Wawancara pada tanggal 20 Oktober 2018. <sup>59</sup> ne pada <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> 31 yang dihadapi buka hanya satu kelas yang jumlahnya juga tidak sedikit.<sup>60</sup> Rata-rata dosen harus mengingat kurang lebih 100-120 nama mahasiswa per semester.

Peneliti menemukan perlakuan mahasiswa yang membantu dosen dalam mengingat nama mereka, mahasiswa tersebut menyebut nama sambil salim sebelum keluar kelas setelah pembelajaran usai. Trik yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut membantu dosen mengingat raut wajah sekaligus nama mahasiswa tersebut.<sup>61</sup> Jika dihubungkan

dengan aktivitas pra umpan balik maka yang dilakukan oleh mahasiswa ini adalah bagian dari aktivitas umpan balik yaitu, membantu dosen untuk mengenali profil mahasiswa yang dapat dicocokkan dengan buku catatan para dosen.

Buku tersebut berisi uraian peningkatan kemajuan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dapat dihubungkan dengan tanggapan para responden dalam hal ini dosen Bahasa Arab melalui pengisian angket. Diagram hasil angket tersebut menunjukkan bahwa terdapat 72,7% atau setara dengan 8 (delapan) dosen yang memiliki buku catatan perkembangan kemampuan mahasiswa.

Namun terdapat 27,3% atau setara dengan 3 (tiga) dosen yang tidak memiliki buku catatan perkembangan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.<sup>62</sup> Berdasarkan ketujuh indikator aktivitas pra pemberian umpan balik dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat perbedaan jumlah responden pada setiap item pernyataan, 6 (enam) diantara 7 (tujuh) pernyataan ditanggapi oleh 11 (sebelas) dosen sedangkan satu pernyataan hanya ditanggapi oleh 10 (sepuluh) dosen, yaitu pernyataan terkait menentukan spesifikasi aktivitas dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. 2.

Ragam Aktivitas Umpan Balik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Ragam aktivitas pemberian umpan balik dosen dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari dapat ditemukan beberapa bentuk umpan balik yang 60Observasi pada pembelajaran Bahasa Arab Semester Ganjil Tahun akademik 2018/2019 di IAIN pada tanggal 27 September 2018 61Observasi pada pembelajaran Bahasa Arab Semester Ganjil Tahun akademik 2018/2019 di IAIN pada tanggal 2 Oktober 2018 62 <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> 32 dikumpulkan berdasarkan beberapa teknik pengumpulan data.

Ragam pemberian umpan balik dilakukan dalam beberapa bentuk kegiatan yang mewarnai aktivitas pembelajaran Bahasa Arab. Meskipun telah ditemukan ragam aktivitas pemberian umpan balik kepada mahasiswa, peneliti tetap melakukan penyeleksian terhadap kegiatan umpan balik tersebut. Umpan balik yang berlangsung kontinyu dan berdasarkan asas kesinambungan menjadi alasan untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini.

Adapun ragam umpan balik tersebut, yaitu: (a) merespon melalui penyimpulan terhadap penerimaan keberhasilan dan kegagalan mahasiswa; (b) memberikan umpan balik setelah mahasiswa menerima instruksi pembelajaran; (c) memberikan umpan balik melalui penjelasan terhadap jawaban keliru mahasiswa; (d) memberikan umpan balik melalui penjelasan terhadap jawaban benar mahasiswa; (e) menyampaikan umpan balik

dalam pernyataan positif; (f) menyampaikan umpan balik dalam pernyataan negative; (g) membaca dan mengoreksi tulisan dengan menyertakan perbaikan atas kesilafan tulis mahasiswa.

Ragam aktivitas umpan balik ini dapat dijelaskan melalui deskripsi uraian di bawah ini: a. Merespon Melalui Penyimakan Terhadap Penerimaan Keberhasilan dan Kegagalan Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Aktivitas umpan balik melalui penerimaan keberhasilan dan kegagalan mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dilakukan secara konsisten oleh dosen pada setiap kegiatan.

Dosen menyimak dengan baik mahasiswa yang sedang dalam aktivitas membaca teks berbahasa Arab sambil mengidentifikasi dan menganalisa kekeliruan cara penyebutan huruf hijaiyyah dengan pelafalan sesuai dengan makharajat al huruf yang baik. Dosen memberikan tanggapan atau umpan balik setelah mahasiswa menyelesaikan bacaannya. Kekeliruan dalam bacaan disampaikan oleh dosen sambil menyebut kembali kata atau kalimat yang disebutkan oleh mahasiswa pada saat latihan membaca teks berbahasa Arab tersebut. Kegiatan umpan balik ini berlangsung pada saat mahasiswa telah mengetahui tepatnya kekeliruan yang dilakukan.

Selain itu, dosen memberikan apresiasi terhadap kemahiran mahasiswa di bagian lainnya.<sup>63</sup> Observasi pada pembelajaran Bahasa Arab Semester Ganjil Tahun akademik 2018/2019 di IAIN Kendari pada tanggal 9 Oktober 2018 33 Mahasiswa menunjukkan kegembiraan dan kebanggaan tersendiri ketika mendapatkan feedback yang menyenangkan, hal ini berbanding terbalik dengan kejadian ketika mahasiswa merasa dipermalukan karena membeberkan kesahan di hadapan teman-temannya. Kegiatan umpan balik seperti ini mempengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap umpan balik yang disampaikan oleh dosen.

Seperti yang diungkapkan oleh seorang mahasiswa bahwa saran dan kritik dosen lebih membahagiakan jika disampaikan lebih pribadi agar dapat meminimalisir rasa malu akibat kekeliruan yang dilakukan.<sup>64</sup> Tanggapan dosen terhadap angket yang diberikan menjadi data tambahan untuk mendeskripsikan kondisi umpan balik yang diberikan melalui respon terhadap keberhasilan dan kegagalan mahasiswa.

Diagram angket menunjukkan bahwa terdapat 0% atau setara dengan tidak ada dosen yang tidak pernah, pernah dan kadang-kadang merespon melalui penyimakan terhadap penerimaan keberhasilan dan kegagalan mahasiswa. Namun terdapat 27,3% atau setara dengan 3 (tiga) dosen yang sering merespon melalui penyimakan terhadap penerimaan keberhasilan dan kegagalan mahasiswa, dan terdapat 72,7% atau setara dengan 8 (delapan) dosen yang selalu merespon melalui penyimakan terhadap penerimaan

keberhasilan dan kegagalan mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.<sup>65</sup> Respon penyimakan yang diberikan dosen terukur melalui kemampuan dosen dalam memberikan umpan balik yang disampaikan kepada mahasiswa terkait kekeliruan yang telah dilakukan pada lembar tugasnya.

Apresiasi terhadap mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih luas dibanding teman-teman lainnya ditunjukkan oleh dosen melalui kesempatan untuk tampil sebagai model dalam struktur latihan berbahasa, baik untuk keterampilan berbicara maupun untuk keterampilan menulis. Keterampilan produktif ini menjadi media bagi mahasiswa untuk memaksimalkan kemampuan berbahasa dalam aktivitas pembelajaran kelas sekaligus menjadi spirit bagi mahasiswa lain yang belum maksimal melakukan hal yang sama. b.

Memberikan Umpan Balik Setelah Mahasiswa Menerima Instruksi Pembelajaran  
64 Sulaiman (Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Kendari) wawancara, pada tanggal 21 Agustus 2018. <sup>65</sup> <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> Pada situasi berbeda, umpan balik diberikan setelah dosen memberikan instruksi pembelajaran Bahasa Arab. Kelas yang teramati menghasilkan gambaran situasi pembelajaran Bahasa Arab dengan instruksi tertentu, dosen menstimulus setiap mahasiswa untuk memproduksi kalimat sederhana yang digambarkan berdasarkan aktivitas mereka sebelum berangkat menuju kampus.

Kalimat yang disampaikan sangat beragam, dosen menunjuk mahasiswa untuk menyebutkan kalimatnya dan meminta yang lainnya menuliskan kalimat tersebut. Setiap mahasiswa hanya diwajibkan menulis dua diantara sekian banyak kalimat yang sebutkan rekannya. Umpan balik diberikan dosen setelah aktivitas tersebut usai.<sup>66</sup> Aktivitas pemberian umpan balik dalam pembelajaran Bahasa Arab digambarkan melalui tanggapan atas angket yang diagramnya menunjukkan bahwa terdapat 0% atau setara dengan tidak ada dosen yang tidak pernah, pernah dan kadang-kadang memberikan umpan balik setelah mahasiswa menerima instruksi pembelajaran.

Namun terdapat 54,5% atau setara dengan 6 (enam) dosen yang sering memberikan umpan balik setelah mahasiswa menerima instruksi pembelajaran, dan terdapat 45,5% atau setara dengan 5 (lima) dosen yang selalu memberikan umpan balik setelah mahasiswa menerima instruksi pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.<sup>67</sup> c.

Memberikan Umpan Balik Melalui Penjelasan terhadap Jawaban Keliru Mahasiswa  
Adapun aktivitas pemerian umpan balik melalui penjelasan terhadap jawaban yang keliru telah ditanggapi melalui angket oleh dosen dan diagram hasil angket tersebut

menunjukkan bahwa terdapat 0% atau setara dengan tidak ada dosen yang tidak pernah, pernah dan kadang-kadang memberikan umpan balik melalui penjelasan terhadap jawaban keliru mahasiswa.

Namun terdapat 9,1% atau setara dengan 1 (satu) dosen yang sering memberikan umpan balik melalui penjelasan terhadap jawaban keliru mahasiswa, dan terdapat 90,9% atau setara dengan 10 (sepuluh) dosen yang selalu memberikan umpan balik  
66Observasi pada pembelajaran Bahasa Arab Semester Ganjil Tahun akademik 2018/2019 di IAIN Kendari pada tanggal 9 Oktober 2018 67 Hasil ket ntuDon rpntaa ya mbr umpan balik setelah mahasiswa menerma inui pmbarniisarnliad  
<https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> 35 melalui penjelasan terhadap jawaban keliru mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.68 Pemberian umpan balik terhadap jawaban spontan dilakukan oleh dosen pada saat bertanya secara langsung dan dapat dijawab oleh siapa saja yang mengetahui jawabannya.

Dosen merekam dalam memori ingatan tentang jawaban yang diberikan oleh mahasiswa dan selanjutnya menetapkan apakah jawaban tersebut adalah jawaban yang benar, atau sebaliknya jawaban tersebut adalah jawaban yang tidak tepat. 69 Dosen dengan mudah menentukan jawaban benar salah tersebut karena telah disediakan pola sebagai lembar check list yang memiliki kategorisasi tingkat kebenaran atau sisi kekeliruan dari jawaban mahasiswa. Jawaban terhadap pertanyaan essay tidak begitu menarik animo dan perhatian mahasiswa untuk dijawab.

Terdapat beberapa mahasiswa yang memilih diam saat pertanyaan telah disampaikan. d. Memberikan Umpan Balik Melalui Penjelasan Terhadap Jawaban Benar Mahasiswa Dosen memberikan umpan balik melalui penjelsan terhadap jawaban benar mahasiswa dengan cara memberikan penilaian dan catatan apresiasi pada lembar tugas dan disampaikan pada pertemuan berikutnya di hadapan teman lainnya.70 Hal ini bertujuan untuk mengakomodir pengetahuan mahaisiwa terkait dngan kemampuan mahaiswa membenarkan pekerjaan temannya untuk diajdikan sebagai bahan pembelajaran.

Apresiasi terhadap aktivitas positif yang dilakukan oleh mahaiswa juga dilakukan oleh dosen dalam bentuk memperkenalkan kemampuan mahaiswa tersebut dari segi keterampilan berbahasa yang dikuasainya. Sejalan dengan pendapat Hattie dan Timparley pemberian umpan balik terhadap jawaban mahasiswa dapat dilakukan dengan merancang kuis secara online sehingga dapat 68  
<https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> 69 Observasi pada pembelajaran Bahasa Arab Semester Ganjil Tahun akademik 2018/2019 di IAIN Kendari pada tanggal 16 Oktober 2018 70Observasi pada pembelajaran Bahasa Arab Semester Ganjil Tahun

akademik 2018/2019 di IAIN Kendari pada tanggal 16 Oktober 2018 36 menuntun jalannya langkah-langkah dalam mengikuti kuis, yaitu: 1.

siswa memilih jawaban, 2. Apabila jawabannya benar maka langsung diverifikasi yang disertai dengan penjelasan singkat mengapa jawabannya benar, 3. Jika jawabannya salah maka petunjuk dapat diakses oleh mahasiswa dan kembali mencoba menjawab, 4. Apabila jawabannya masih salah maka jawaban dan penjelasan yang benar dapat diberikan.

Program ini dapat berguna untuk mengarahkan mahasiswa menuju sumber latihan yang mendukung latihan berikutnya.<sup>71</sup> Tanggapan dosen terhadap pernyataan angket terkait umpan balik terhadap jawaban benar menunjukkan bahwa terdapat 0% atau setara dengan tidak ada dosen yang tidak pernah memberikan umpan balik melalui penjelasan terhadap jawaban benar mahasiswa, dan terdapat terdapat 9,1% atau setara dengan 1 (satu) dosen yang pernah memberikan umpan balik melalui penjelasan terhadap jawaban benar mahasiswa.

Terdapat 18,2% atau setara dengan 2 (dua) dosen kadang-kadang memberikan umpan balik melalui penjelasan terhadap jawaban benar mahasiswa, dan terdapat 36,4% atau setara dengan 4 (empat) dosen yang sering memberikan umpan balik melalui penjelasan terhadap jawaban benar mahasiswa, dan terdapat 36,4% atau setara dengan 4 (empat) dosen yang selalu memberikan umpan balik melalui penjelasan terhadap jawaban benar mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.<sup>72 e</sup>

Menyampaikan Umpan Balik dalam Pernyataan Positif Umpan balik yang disampaikan melalui pernyataan positif terlihat menggugah respon mahasiswa untuk melakukan perbaikan atas koreksi yang diberikan, dosen menyatakan kalimat umpan balik dalam bentuk komunikasi persuasif sehingga terdapat mahasiswa yang secara eksplisit menyampaikan respon spontan dengan diakhiri ucapan terima kasih atas koreksi yang telah diberikan oleh dosen.<sup>73</sup> Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak merasa malu jika ditanggapi sesuai dengan gaya kalimat positif yang 71 *Review of Educational Research* Vol. 77 No.2, 2007, h. 81. 72 e cara online pada <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> 73 Observasi pada pembelajaran Bahasa Arab Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kendari pada tanggal 20 September 2018.

37 menjaga keegoan mahasiswa untuk berontak atas perlakuan yang tidak membangun kepercayaan dirinya. Sedangkan tanggapan dosen melalui angket menunjukkan bahwa terdapat 0% atau setara dengan tidak ada dosen yang tidak pernah, pernah dan kadang-kadang menyampaikan umpan balik dalam pernyataan

positif.

Namun terdapat 54,5% atau setara dengan 6 (enam) dosen yang sering menyampaikan umpan balik dalam pernyataan positif, dan terdapat 45,5% atau setara dengan 5 (lima) dosen yang selalu menyampaikan umpan balik dalam pernyataan positif **dalam pembelajaran Bahasa Arab pada** PTKI di Kota Kendari.<sup>74</sup> Perlakuan kooperatif ditunjukkan oleh mahasiswa pada saat dosen memberi ruang kepada mereka untuk merefleksikan umpan balik yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung.

Namun, beberapa mahasiswa mencoba meminta waktu dosen **di luar jam pelajaran** untuk meminta konfirmasi terhadap respon berdasarkan umpan balik dalam kalimat positif tersebut. Lebih jauh lagi, terdapat mahasiswa yang meminta kesediaan dosen untuk meluangkan waktu dalam membimbing ketertinggalan mereka terhadap materi pembelajaran Bahasa Arab. f.

Menyampaikan Umpan Balik dalam Pernyataan Negatif Hasil angket terkait **pemberian umpan balik dalam** pernyataan negatif menunjukkan bahwa terdapat 9,1% atau setara dengan 1 (satu) dosen yang tidak pernah menyampaikan umpan balik dalam pernyataan negatif, dan terdapat terdapat 36,4% atau setara dengan 4 (empat) dosen yang pernah menyampaikan umpan balik dalam pernyataan negatif.

Terdapat 45,5% atau setara dengan 5 (lima) dosen kadang-kadang menyampaikan umpan balik dalam pernyataan negatif, dan terdapat 9,1% atau setara dengan 1 (satu) dosen yang sering menyampaikan umpan balik dalam pernyataan negatif, dan terdapat 0% atau setara dengan tidak ada dosen yang selalu menyampaikan umpan balik dalam pernyataan negatif **dalam pembelajaran Bahasa Arab pada** PTKI di Kota Kendari.<sup>75</sup> Hasil Angket untuk <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> 75 menyampaikan umpan balik dalam pernyataan <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> 38 g.

Membaca dan Mengoreksi Tulisan dengan Menyertakan Perbaikan atas Kesilafan Tulis Mahasiswa Pemberian umpan balik melalui membaca dan mengoreksi tulisan dengan menyertakan perbaikan atas kesilafan tulis mahasiswa telah dilakukan oleh dosen **dalam pembelajaran Bahasa Arab**, khususnya materi terkait tata Bahasa atau gramatikal. Kegiatan ini berlangsung secara alami dan sangat tergantung dengan ketersediaan waktu.

Berdasarkan pengamatan peneliti, ditemukan bahwa dosen melakukan proses membaca pada masa atau saat perkuliahan berlangsung namun mengoreksi dan memberikan perbaikan dalam lembar tugas mahasiswa dilakukan di luar jam kuliah, mengingat keterbatasan waktu maka dosen cenderung memaksimalkan kegiatan kelas yang

membutuhkan penjelasan konkret dan komplit.<sup>76</sup> Berdasarkan hasil angket terkait pernyataan yang relevan dengan bentuk umpan balik ini, diperoleh tanggapan sesuai diagram hasil angket yang menunjukkan bahwa terdapat 0% dosen yang tidak pernah dan pernah membaca dan mengoreksi tulisan dengan menyertakan perbaikan atas kesilafan tulis mahasiswa, terdapat 9,1% atau setara dengan 1 (satu) dosen kadang-kadang membaca dan mengoreksi tulisan dengan menyertakan perbaikan atas kesilafan tulis mahasiswa, dan juga terdapat terdapat 36,4% atau setara dengan 4 (empat) dosen yang sering membaca dan mengoreksi tulisan dengan menyertakan perbaikan atas kesilafan tulis mahasiswa, dan terdapat 54,5% atau setara 6 (enam) dosen yang selalu membaca dan mengoreksi tulisan dengan menyertakan perbaikan atas kesilafan tulis mahasiswa **dalam pembelajaran Bahasa Arab pada** PTKI di Kota Kendari.<sup>77</sup>

3.

Aktivitas Umpan Balik Berbasis Teknik dan Waktu Tertentu **dalam Pembelajaran Bahasa Arab** Aktivitas **pemberian umpan balik dosen dalam pembelajaran Bahasa Arab pada** PTKI di Kota Kendari dideskripsikan melalui pemilihan teknik dan penentuan waktu tertentu. Pemberian umpan balik dilakukan dalam beberapa bentuk kegiatan berdasarkan Teknik pilihan dosen dan disesuaikan dengan waktu tertentu.

Adapun aktivitas pemberian <sup>76</sup>Observasi **pada pembelajaran Bahasa Arab Semester Ganjil Tahun akademik 2018/2019** di IAIN Kendari pada tanggal 3 Oktober 2018 <sup>77</sup><https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> 39 umpan balik berbasis teknik dan waktu tersebut terdiri dari: (a) menggunakan teknik interaksi dua arah untuk menyampaikan umpan balik dalam kurung waktu berbeda; (b) menggunakan umpan balik pada koreksi kinerja tertulis dalam waktu berbeda dengan proses kinerja; (c) mengatur waktu aktivitas **pemberian umpan balik dalam** kegiatan latihan tertentu; (d) memperhatikan moment yang membutuhkan **pemberian umpan balik terhadap** kinerja mahasiswa.

Aktivitas pemberian umpan balik berbasis teknik dan waktu tertentu ini dapat dijelaskan melalui deskripsi tanggapan responden terkait pernyataan di bawah ini: a. Menggunakan Teknik Interaksi Dua Arah untuk Menyampaikan Umpan Balik dalam Kurung Waktu Berbeda **Umpan balik yang dilakukan** dengan menentukan waktu tertentu oleh dosen terlihat pada kelas pembelajaran Bahasa Arab.

Beberapa mahasiswa mengunjungi ruang pimpinan prodi untuk konsultasi terkait penugasan yang telah diberikan dengan limit waktu tertentu. Mereka berinteraksi **di luar jam kuliah** dengan menggunakan Teknik interaksi dua arah, dosen memberikan umpan balik dan langsung ditanggapi oleh mahasiswa bahkan langsung melakukan perbaikan terhadap koreksi yang diberikan.

Pada saat mahasiswa berkumpul di ruang pimpinan program studi tersebut mereka telah dijadwalkan sesuai dengan mekanisme konsultasi yang telah disiapkan jadwalnya oleh dosen.<sup>78</sup> Konfirmasi fakta ini melalui tanggapan para dosen diagram hasil angket terkait teknik interaksi dua arah menunjukkan bahwa terdapat 0% atau setara dengan tidak ada dosen yang tidak pernah, pernah dan kadang-kadang menggunakan teknik interaksi dua arah untuk menyampaikan umpan balik dalam kurung waktu berbeda.

Namun terdapat 45,5% atau setara dengan 5 (lima) dosen yang sering menggunakan teknik interaksi dua arah untuk menyampaikan umpan balik dalam kurung waktu berbeda, dan terdapat 54,5% atau setara dengan 6 (enam) dosen yang selalu menggunakan teknik interaksi dua arah untuk menyampaikan umpan balik dalam kurung waktu berbeda **dalam pembelajaran Bahasa Arab pada** PTKI di Kota Kendari.<sup>79</sup> Ahmad Abdillah Mattinetta (Dosen Bahasa Arab UM Kendari), wawancara pada tanggal 20 Oktober 2018 <sup>79</sup> <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> 40 b.

Menggunakan Umpan Balik pada Koreksi Kinerja Tertulis dalam Waktu Berbeda dengan Proses Kinerja Koreksi terhadap hasil latihan mahasiswa dalam bentuk tertulis diberikan umpan balik dalam waktu berbeda. Dosen memberikan instruksi penugasan dan mahasiswa mengerjakan tugas dengan alokasi waktu serta limit waktu tertentu. Jumlah masa penugasan yang diberikan sesuai dengan volume dan tingkat kesukaran tugas.

Kemampuan mahasiswa menyelesaikan tugas teruji dengan **ketepatan waktu pengumpulan tugas** tersebut. Masa pengumpulan ditetapkan berikut dijadwalkan untuk mengambil hasil koreksi beberapa hari kemudian.<sup>80</sup> Terkait hal tersebut hasil angket menunjukkan bahwa terdapat 0% dosen yang tidak pernah dan pernah menggunakan umpan balik pada koreksi kinerja tertulis dalam waktu berbeda dengan proses kinerja, terdapat 9,1% atau setara dengan 1 (satu) dosen kadang-kadang menggunakan umpan balik pada koreksi kinerja tertulis dalam waktu berbeda dengan proses kinerja, dan juga terdapat terdapat 63,6% atau setara dengan 7 (tujuh) dosen yang sering menggunakan umpan balik pada koreksi kinerja tertulis dalam waktu berbeda dengan proses kinerja, dan terdapat 27,3% atau setara 3 (tiga) dosen yang selalu menggunakan umpan balik pada koreksi kinerja tertulis dalam waktu berbeda dengan proses kinerja **dalam pembelajaran Bahasa Arab pada** PTKI di Kota Kendari.<sup>81</sup> c.

Mengatur Waktu Aktivitas **Pemberian Umpan Balik dalam** Kegiatan Latihan Tertentu Pemberian umpan balik dengan mengatur waktu tertentu dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab menuai tanggapan dosen melalui angket yang menunjukkan bahwa terdapat 0% atau setara dengan tidak ada dosen yang tidak pernah, pernah dan kadang-kadang mengatur waktu aktivitas **pemberian umpan balik dalam** kegiatan latihan tertentu.

Namun terdapat 81,8% atau setara dengan 9 (sembilan) dosen yang sering mengatur waktu aktivitas pemberian umpan balik dalam kegiatan latihan tertentu, dan terdapat 18,2% atau setara dengan 2 (dua) dosen yang selalu mengatur waktu aktivitas pemberian umpan balik Anita (Mahasiswa Prodi PBA IAIN Kendari), wawancara pada tanggal 24 September 2018. Hasil gket ntDoterpn ya ngunaan alipa rsnera ter alawa ereddpo j nd isi secara online pada <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> 41 balik dalam kegiatan latihan tertentu dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.82 d.

Memperhatikan Moment yang Membutuhkan Pemberian Umpan Balik Terhadap Kinerja Mahasiswa Setiap dosen yang dikonfirmasi terkait momen tepat untuk pemberian umpan balik menanggapi dengan berbagai macam argument, di antaranya terdapat dosen yang menyebutkan bahwa umpan balik tersebut terkadang harus ditetapkan dalam waktu tertentu namun terkadang pula berlangsung secara alami dan mengalir mengiringi alur aktivitas pembelajaran Bahasa Arab.

Apalagi terkait latihan berbicara, dosen senantiasa mengireksi langsung apa yang disimak melalui penuturan lisan mahasiswa pada kondisi yang toleran. Dosen memberi jeda untuk berpikir dan menirukan apa yang benar dari kekeliruan yang dilakukan, jika terjadi kekeliruan dalam penggunaan format kalimat dalam berbicara maka dosen memperhatikan momen yang tepat untuk memberikan umpan balik.83 Respon dosen terhadap angket yang diisi terkait teknik dan waktu tertentu di atas menunjukkan bahwa terdapat 0% dosen yang tidak pernah dan pernah memperhatikan moment yang membutuhkan pemberian umpan balik terhadap kinerja mahasiswa, terdapat 9,1% atau setara dengan 1 (satu) dosen kadang-kadang memperhatikan moment yang membutuhkan pemberian umpan balik terhadap kinerja mahasiswa, dan juga terdapat terdapat 45,5% atau setara dengan 5 (lima) dosen yang sering memperhatikan moment yang membutuhkan pemberian umpan balik terhadap kinerja mahasiswa, dan terdapat 45,5% atau setara dengan 5 (lima) dosen yang selalu memperhatikan moment yang membutuhkan pemberian umpan balik terhadap kinerja mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.84 82 si secara online pada <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> 83 Sarman (Mahasiswa Prodi Biologi FTIK IAIN Kendari) Wawancara pada tanggal 2 Juli 2018 84 a memperhatikan moment yang membutuhkan <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> 42 4.

Aktivitas Pendukung Pemberian Umpan Balik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Aktivitas pendukung pemberian umpan balik dosen dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari dilakukan melalui beberapa tindakan spontan dan terencana dalam memotivasi mahasiswa untuk merespon pemberian umpan balik. Adapun aktivitas

pendukung pemberian umpan balik tersebut, yaitu: (a) memberikan kesempatan maksimal kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan; (b) memberikan support dan penguatan kepada mahasiswa melalui aktivitas umpan balik.

Aktivitas pendukung pemberian umpan balik ini dideskripsikan melalui tanggapan responden terkait pernyataan di bawah ini: a. Memberikan Kesempatan Maksimal Kepada Mahasiswa untuk Menjawab Pertanyaan Dosen memberikan umpan balik terhadap kuis yang berlangsung dengan memberi kesempatan menjawab kepada mahasiswa. Jawaban yang diberikan menjadi kompetensi yang dinilai untuk kemudian diberikan umpan balik.

Selain memberikan kesempatan untuk menjawab, dosen juga memberikan kesempatan untuk menanggapi jawaban mahasiswa lain yang tidak maksimal memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang ditujukan kepadanya. Mahasiswa banyak belajar dari kegiatan kuis tersebut. Mereka mempersiapkan diri mereka untuk setiap materi yang akan dikuiskan pada setiap kali pertemuan.

Hal ini selaras dengan ungkapan beberapa mahasiswa Bahasa Arab yang mendeskripsikan bahwa mereka menjadi bias mengetahui setiap materi yang akan dibahas sebelum jadwal perkuliahan karena dosen telah menyampaikan bahwa akan ada kuis minggu depan. Mereka me gaku bahwa persiapan mereka dilakukan dengan pembekalan diri secara personal tanpa berharap atau tergantung pada orang lain.<sup>85</sup> Diagram hasil angket terkait pemberian kesempatan menjawab menunjukkan bahwa terdapat 0% atau setara dengan tidak ada dosen yang tidak pernah, pernah dan kadang-kadang memberikan kesempatan maksimal kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan.

Namun terdapat 36,4% atau setara dengan 4 (empat) dosen yang sering memberikan 85 Muhammad Asrul (Mahasiswa Prodi Tadris Matematik FTIK IAIN Kendari), wawancara, pada tanggal 8 Oktober 2018 43 kesempatan maksimal kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan, dan terdapat 63,6% atau setara dengan 7 (tujuh) dosen yang selalu memberikan kesempatan maksimal kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.<sup>86</sup> Hasil ini menegaskan bahwa dosen memberi ruang bagi setiap mahasiswa untuk aktif dalam aktivitas pembelajaran.

Keaktifan mereka teridentifikasi melalui sikap tanggap dan responsive untuk menjawab soal kuis atau pertanyaan terkait materi. b. Memberikan Support dan Penguatan kepada Mahasiswa Melalui Aktivitas Umpan Balik Tanggapan dosen terkait aktivitas memberikan support dan penguatan kepada mahasiswa dalam umpan balik

menunjukkan bahwa terdapat 0% atau setara dengan tidak ada dosen yang tidak pernah, pernah dan kadang-kadang memberikan support dan penguatan kepada mahasiswa melalui aktivitas umpan balik.

Namun terdapat 9,1% atau setara dengan 1 (satu) dosen yang sering memberikan support dan penguatan kepada mahasiswa melalui aktivitas umpan balik, dan terdapat 90,9% atau setara dengan 10 (sepuluh) dosen yang selalu memberikan support dan penguatan kepada mahasiswa melalui aktivitas **umpan balik dalam pembelajaran Bahasa Arab pada** PTKI di Kota Kendari.<sup>87</sup> Motivasi disampaikan pada awal pertemuan disertai dengan nasehat dan penyampaian pentingnya fokus terhadap pekerjaan atau aktivitas yang sedang dikerjakan.

Mahasiswa merasakan dorongan itu dapat menyemangati mereka untuk belajar Bahasa Arab. Berikut ungkapan salah seorang mahasiswa bahwa belajar Bahasa Arab itu gampang-gampang susah namun karena setiap kali pertemuan dosen memberi dorongan maka sisi kesulitan itu menjadi sesuatu yang bias diupayakan untuk menjadi mudah.<sup>88</sup> Hal ini dilanjutkan dengan penguatan terhadap tekad dan keinginan mahasiswa dalam Bahasa Arab, kemampuan yang dimilikinya diberi umpan balik agar dapat berkembang lebih baik dengan memperhatikan perbedaan latar belakang kemampuan dasar mereka. <sup>86</sup> <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> <sup>87</sup> <https://goo.gl/forms/dYWSwYlcCDu77M702> <sup>88</sup> Hasyim Ashari (Mahasiswi Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Kendari), wawancara pada tanggal 10 Oktober 2018 44 C.

Respon Penerimaan Umpan Balik Mahasiswa **dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada** Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kota Kendari 1. Penerimaan Umpan Balik Berdasarkan Waktu Tertentu Penerimaan umpan balik mahasiswa **dalam pembelajaran Bahasa Arab pada** PTKI di Kota Kendari dipengaruhi oleh waktu pemberian umpan balik dosen.

Pemberian umpan balik sebagaimana yang hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada subbab sebelumnya terlihat bersinergi dengan proses penerimaan umpan balik mahasiswa. Peneliti menemukan dua kategori waktu penerimaan umpan balik, yaitu penerimaan pada saat berlangsungnya pembelajaran dan penerimaan yang terjadi di luar jam pelajaran.<sup>89</sup> Terkait dengan penerimaan umpan balik pada saat berlangsungnya pembelajaran ditegaskan oleh seorang mahasiswa bahwa: saat saya belajar di kelas.

Namun, terkadang tidak semua catatan sempat diperiksa pak dosen karena waktunya tidak cukup, biasanya beliau pending dan minta melihat catatan koreksian <sup>90</sup> Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa penerimaan umpan balik telah terjadi di kelas namun

untuk pelaksanaannya belum maksimal karena tidak seluruh kinerja mahasiswa dalam latihan **mendapatkan umpan balik pada waktu** yang bersamaan, yaitu pada saat perkuliahan berlangsung.

Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa yang telah mendapat umpan balik saat kuliah dapat menjadi sumber umpan balik bagi mahasiswa lain yang belum mendapat umpan balik pada saat itu. Pada hakikatnya, menurut informan kondisi ini tidak dapat dihindari karena terkait ketersediaan waktu, namun peneliti menemukan fakta pendukung terhadap kondisi tersebut pada masa pengamatan selanjutnya. Keterbatasan waktu dipengaruhi oleh tingkat kreativitas dosen dalam mengatur waktu pembelajaran secara proporsional.

Meskipun dosen dipandu oleh Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara tertulis, namun tetap saja terjadi ketidaksesuaian penggunaan waktu. Hal tersebut disebabkan oleh terjadinya kegiatan tambahan yang di luar dugaan dosen, dosen 89Observasi pada beberapa kondisi penerimaan umpan balik mahasiswa **dalam pembelajaran Bahasa Arab pada Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018 dan Semester Ganjil Tahun akademik 2018/2019.**

90 AML (Mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Kendari), Wawancara, pada tanggal 23 Juli 2018. 45 menghabiskan waktu banyak saat mengidentifikasi kemampuan seorang mahasiswa yang loncatan berpikirnya sangat lemah sehingga membutuhkan stimulus yang lebih. Data berupa respon mahasiswa yang diwakili oleh kurang lebih 150 responden dari berbagai program studi pada beberapa fakultas di IAIN dan Universitas Muhammadiyah Kendari menganggapi pernyataan umpan balik dapat dilihat pada tabel di bawah ini: Gambar 2.

Diagram Persentase Mahasiswa Menerima Umpan Balik di Kelas **Pembelajaran Bahasa Arab pada** PTKI di Kota Kendari Berdasarkan diagram di atas dapat dipahami bahwa masih terdapat 2% **atau setara dengan 2** (dua) mahasiswa yang tidak pernah menerima umpan balik di kelas, sedangkan sebanyak 13,3% **atau setara dengan 20** (dua puluh) mahasiswa pernah menerima umpan balik di kelas dan terdapat 30% atau setara dengan 45 (empat puluh lima) mahasiswa yang kadang-kadang menerima umpan balik di kelas.

Lebih banyak dari itu, sekitar 42% atau setara dengan 63 (enam puluh tiga) mahasiswa yang sering menerima umpan balik di kelas, dan terdapat 12,7% atau setara dengan 19 (sembilan belas) mahasiswa yang selalu menerima umpan balik di kelas **dalam pembelajaran Bahasa Arab pada** PTKI di Kota Kendari. 91 Hasil Angket untuk Mahasiswa terkait pernyataan secara online pada <https://goo.gl/forms/u5XhedelwR0WclB6246> Selain itu, penerimaan umpan balik mahasiswa terjadi pada masa setelah

menyelesaikan tugas.

Tugas yang dikerjakan di kelas dikumpulkan dalam bentuk lembar tugas, kemudian dosen memberikan umpan balik setelah masa penugasan berakhir atau setelah waktu pembelajaran selesai.<sup>92</sup> Fakta ini dikokohkan dengan hasil olahan angket terkait pernyataan tersebut memberikan informasi diagram hasil angket mendeskripsikan bahwa terdapat 2% atau setara dengan 2 (dua) mahasiswa yang tidak pernah menerima umpan balik setelah penugasan pembelajaran, sedangkan sebanyak 14% atau setara dengan 21 (dua puluh satu) mahasiswa pernah menerima umpan balik setelah penugasan pembelajaran dan terdapat 35,3% atau setara dengan 53 (lima puluh tiga) mahasiswa yang kadang-kadang menerima umpan balik setelah penugasan pembelajaran.

Sekitar 36,7% atau setara dengan 55 (lima puluh lima) mahasiswa yang sering menerima umpan balik setelah penugasan pembelajaran, dan hanya terdapat 12,7% atau setara dengan 19 (embilan belas) mahasiswa yang selalu menerima umpan balik setelah penugasan pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.<sup>93</sup> Penerimaan umpan balik mahasiswa tergantung pada ketentuan pemberian umpan balik, umpan balik setelah penugasan dilakukan untuk memaksimalkan keaktifan mahasiswa dalam merespon pemberian umpan balik.

Dosen melakukan pemberian umpan balik di kelas secara alami dan ruang kelas kondusif untuk memediasi proses pemberian umpan balik. Terlihat ada dosen terkadang memilih melakukan umpan balik di luar kelas atau pada masa penugasan, namun tidak seformal yang terjadi di kelas.<sup>94</sup> Hal ini menegaskan bahwa penerimaan umpan balik mahasiswa memberi ruang dan waktu terjadinya interaksi koneksitas antara stimulus yang diberikan oleh dosen dengan respon mahasiswa terhadap umpan balik tersebut. Demikian halnya penting untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang umpan balik.

Hal ini senada dengan hasil penelitian yang menguraikan ragam persepsi siswa pembelajar Bahasa asing lainnya, yaitu Bahasa Inggris. <sup>92</sup> Observasi pada kelas Pembelajaran Bahasa Arab 2 Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018. <sup>93</sup> <https://goo.gl/forms/u5XhedelwR0WclB62> <sup>94</sup> Observasi pada Kelas Pembelajaran Bahasa Arab Fakultas Syariah IAIN Kendari pada tanggal 3 Juli 2018.

<sup>47</sup> Peneliti menemukan titik singgung antara kelebihan dan kekurangan kedua waktu penerimaan umpan balik ini. Umpan balik yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dapat menjadi sumber perbaikan dan pengetahuan bagi mahasiswa lain yang ikut mendengarkan dan menyaksikan umpan balik yang diberikan dosen.

Sebaliknya umpan balik yang diterima di luar jam perkuliahan bersifat terbatas hanya

bagi penerima saja karena proses pemberian dan penerimaan umpan balik tidak disaksikan oleh mahasiswa lainnya. Oleh karena itu, penerimaan umpan balik dapat dikondisikan dengan bentuk penugasan. Jika penugasan dalam bentuk ringan boleh langsung menerima umpan balik di kelas tetapi jika penugasan tersebut membutuhkan waktu relatif lama untuk menyelesaikannya maka idealnya pemberian umpan balik dapat dilakukan di luar jam perkuliahan.

Terkait temuan tersebut, Mackey dkk mendeskripsikan bahwa klaim teoritis tentang manfaat interaksi percakapan telah diteliti oleh Gass (1997), Long (1996), Pica (1994), dan lain-lain. Hipotesis Interaksi menunjukkan bahwa interaksi yang dinegosiasikan dapat memfasilitasi Second Language Acquisition dan salah satu alasannya adalah selama interaksi, pembelajar dapat menerima umpan balik atas ucapan mereka.

Sebuah masalah yang menarik, yang telah menantang penelitian interaksional, menyangkut bagaimana peserta melihat umpan balik dan apakah persepsi mereka mempengaruhi perkembangan Second Language berikutnya. Penelitian ini membahas hal utama dari isu-isu ini, yaitu persepsi pembelajar tentang umpan balik interaksional. Penelitian, yang melibatkan 10 pelajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dan 7 pembelajar bahasa Italia sebagai bahasa asing, mengeksplorasi persepsi peserta didik tentang umpan balik yang diberikan kepada mereka melalui interaksi diadik tugas-berbasis.

Peserta didik menerima umpan balik yang terfokus pada berbagai bentuk morfosintaktis, leksikal, dan fonologis. Setelah menyelesaikan tugas, peserta didik menonton video dari interaksi mereka sebelumnya dan diminta untuk melakukan introspeksi tentang pemikiran mereka pada saat interaksi asli sedang berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik relatif akurat dalam persepsi mereka tentang leksikal, semantik, dan umpan balik fonologis. Namun, umpan balik morphosyntactic umumnya tidak dianggap seperti itu. Lebih lanjut, sifat serta isi umpan balik mungkin telah mempengaruhi persepsi peserta didik.<sup>95 95</sup> Alison Mackey, Susan Gass, and Kim McDonough. "How do learners perceive interactional feedback?" *Studies in second language acquisition* 22.4 (2000), h. 471.

48 Peneliti menegaskan bahwa waktu penerimaan umpan balik mahasiswa sangat kondisional, apabila dalam situasi interaksi dalam kelas telah terjadi penerimaan umpan balik maka tidak menutup kemungkinan penerimaan tersebut dapat menjadi penerimaan kolektif yang secara massif diterima oleh mahasiswa, baik bagi mahasiswa yang dimaksudkan oleh pemberian umpan balik maupun mahasiswa yang tidak perlu diberi umpan balik.

Ketepatan dan ketetapan waktu penerimaan umpan balik disinergikan dengan tingkat kebutuhan umpan balik dalam pengembangan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa.

2. Penerimaan Umpan Balik Berdasarkan Format Tertentu dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Penerimaan umpan balik mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari ditemukan dalam beragam format.

Hal ini menggambarkan proses keterserapan umpan balik oleh mahasiswa tidak stagnan atau statis berupa bentuk tertentu tetapi umpan balik tersebut bersifat dinamis dan fleksibel dalam kondisi yang relevan. Sinergitas antara suatu bentuk umpan balik dengan umpan balik lainnya dapat diverifikasi melalui kecenderungan dosen dalam proses pemberian umpan balik dan kenyamanan mahasiswa dalam penerimaan umpan balik.

Adapun bentuk penerimaan umpan balik tersebut, yaitu (a) umpan balik dalam bentuk tertulis; (b) umpan balik dalam bentuk verbal; (c) umpan balik dalam bentuk visual. Peneliti menemukan beberapa ragam lainnya, namun ketiga bentuk tersebut terlihat dalam frekuensi yang lebih banyak, sehingga peneliti fokus terhadap ragam umpan balik tersebut. a. Umpan Balik dalam Bentuk Tertulis Umpan balik dalam bentuk tertulis adalah umpan balik yang mendominasi kegiatan pembelajaran Bahasa Arab.

Ragam tulis yang tertuang dalam lembar kerja mahasiswa membutuhkan umpan balik tertulis tetapi umpan balik tertulis ini tidak hanya terbatas pada keiatan belajar tertulis pula. Umpan balik tertulis juga diberikan terhadap kinerja lisan para mahasiswa. Peneliti menemukan seorang dosen memberikan koreksi tertulis terhadap lisan mahasiswa dalam situasi latihan percakapan.

Ketika mahasiswa melakukan kekeliruan tata Bahasa atau pilihan kosa kata dalam ungkapan kalimat, dosen menyimak dan memberikan umpan balik tertulis dengan menuliskan kalimat atau kata yang kurang sesuai. Dosen 49 menunjukkan kalimat yang benar dari ungkapan mahasiswa yang keliru.<sup>96</sup> Aktivitas tersebut menunjukkan dua hal, yaitu: pertama penerimaan umpan balik secara langsung<sup>97</sup> dan terjadi saat pembelajaran; kedua, penerimaan umpan balik dalam bentuk tertulis. Umpan balik Fakta ini dapat disinergikan dengan tanggapan mahasiswa terhadap pernyataan angket dibawah ini: Gambar 3.

Diagram Persentase Mahasiswa Menerima Umpan Balik dalam Bentuk Tulisan dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari Berdasarkan diagram di atas dapat dipahami bahwa masih terdapat 14,8% atau setara dengan 22 (dua puluh dua) mahasiswa yang tidak pernah menerima umpan balik dalam bentuk tertulis, sedangkan

sebanyak 18,8% atau setara dengan 28 (dua puluh delapan) mahasiswa pernah menerima umpan balik dalam bentuk tertulis dan terdapat 36,2% atau setara dengan 54 (lima puluh empat) mahasiswa yang kadang-kadang menerima umpan balik dalam bentuk tertulis.

Terdapat 23,5% atau setara dengan 35 (tiga puluh lima) mahasiswa yang sering menerima umpan balik dalam bentuk tertulis, dan terdapat 9,4% atau setara dengan 14 (empat belas) mahasiswa yang selalu menerima umpan balik dalam bentuk tertulis dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.<sup>98</sup> Observasi pada Kelas Pembelajaran Bahasa Arab Fakultas Syariah IAIN Kendari pada tanggal 3 Juli 2018.

<sup>97</sup> *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 20 (3), 2009, h. 354. <sup>98</sup> <https://goo.gl/forms/u5XhedelwR0WclB62> 50 Peneliti lain yang menggunakan umpan balik sebagai bagian dalam pembelajaran menilai komposisi yang telah direvisi dari 9 siswa ESL tingkat lanjut dan 14 siswa perguruan tinggi menengah menggunakan Profil Komposisi ESL. Komposisi Skor profil pada konten, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanika.

Baik siswa menengah dan perguruan tinggi menunjukkan pola perbaikan yang sama dari draf pertama hingga revisi. Ditemukan bahwa baik guru maupun umpan balik rekan lebih tinggi dalam mempromosikan perbaikan dalam komposisi yang direvisi. Disimpulkan bahwa umpan balik rekan harus dipertimbangkan karena manfaat potensinya sebagai penghemat waktu editorial guru.

Selain itu, jika proses revisi dapat dipelajari sebagai interaksi antara penulis dan pembacanya, pembelajar bahasa kedua dapat lebih menghargai fungsi kemahiran menulis. <sup>99</sup> Penggunaan lembar tugas terformat ditemukan pada pembelajaran Bahasa Arab terkait keterampilan menulis. Dosen memberikan tugas secara berkala dan diminta untuk mengumpulkan pada waktu tertentu.

Dosen membawa lembar tugas untuk diperiksa dan diberi koreksi terhadap apa yang telah dikerjakan oleh mahasiswa. Lembar tugas tersebut menggunakan teks yang ditulis tangan. Latihan menulis mengakomodir pengembangan keterampilan menulis mahasiswa dengan cermat. Mahasiswa menganalisa dan melakukan perbaikan terhadap koreksi yang diberikan oleh dosen.

Lembar tugas ini menjadi catatan perkembangan keterampilan menulis, sehingga dosen dengan mudah dapat memeriksa tingkat perkembangan kemampuan menulis mahasiswa.<sup>100</sup> Peneliti beranggapan bahwa upaya dosen melakukan umpan balik tertulis tidak terbatas hanya terlihat pada saat latihan saja, seharusnya setiap dosen

dapat memberikan umpan balik tertulis saat mahasiswa melakukan komunikasi berbasis media sosial, pada saat terdapat mahasiswa menanyakan atau meminta tanggapan tentang materi yang dipelajari terkait pembelajaran Bahasa Arab melalui SMS (short message service) atau dalam bentuk chatting melalui Whats Up maka dosen seharusnya siap untuk memberikan umpan balik tertulis kepada mahasiswa tersebut.

Hal ini belum terkonfirmasi melalui dosen Bahasa Arab, 99Craig Chaudron, "Evaluating Writing: Effects of Feedback on Revision." (1983), literature online pada <https://eric.ed.gov/?id=ED227706> diakses pada tanggal 11 Oktober 2018. 100Observasi pada Latihan Menulis dalam Bentuk Penugasan pada Pembelajaran Bahasa Arab Semester Ganjil Tahun akademik 2018/2019 di Universitas Muhammadiyah Kendari 51 namun peneliti yakin telah banyak yang melakukan hal tersebut.

Mengingat era atau jaman sekarang hal tersebut lebih ringan dan nyaman untuk sebuah aktivitas umpan balik. b. Umpan Balik dalam Bentuk Verbal Pemberian umpan balik dalam bentuk verbal terjadi pada kelas pembelajaran Bahasa Arab, baik di IAIN Kendari maupun di Universitas Muhammadiyah Kendari.

Umpan balik verbal diberikan pada situasi dan kondisi variatif, dosen memberikan umpan balik verbal dalam situasi latihan membaca teks berbahasa Arab dalam pembelajaran Bahasa Arab terkait kemampuan mahasiswa mereduksi kesalahan dalam membaca teks dan memahami kandungan teks bacaan. Mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan membaca diberi umpan balik verbal oleh dosen.

Dosen menjelaskan tanggapannya secara lisan terhadap penampilan membaca mahasiswa, dosen mengingatkan beberapa kata yang disebutkan dalam keadaan kurang jelas, baik dari segi penggunaan baris akhir -terkait qawaid- maupun kejelasan penyebutan huruf hijaiyyah sesuai kaidah penyebutan yang tepat. Dosen juga menambahkan komentar lisan terhadap hasil deskripsi mahasiswa tentang ide pokok yang terkandung dalam bacaan tersebut.

Kegiatan membaca ini dibatasi 1 (satu) kalimat untuk setiap mahasiswa karena jumlah mahasiswa banyak.101 Dosen membagi waktu porsi pemberian umpan balik dengan cakap, sehingga mahasiswa ikut mendengarkan seluruh bagian teks tema yang dibahas. Kegiatan membaca juga diberi umpan balik verbal dalam situasi berbeda, bacaannya merupakan huruf hijaiyyah yang dicantumkan pada lembar teks secara terpisah (menyerupai yang diberi koreksi secara langsung dan lisan hingga mahasiswa lancar menyebutkannya).

Setelah mahasiswa melafalkan huruf dengan lancar dan fasih, dosen meminta mahasiswa

untuk menyambung huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata. Selanjutnya dosen memberi umpan balik verbal dengan mencontohkan penyebutan kata yang tepat dan fasih untuk kemudian diulang-ulangi oleh mahasiswa.<sup>102</sup> Hal ini sempat dikonfirmasi kepada dosen dan <sup>101</sup>Observasi pada kelas pembelajaran Qiraah dalam Bahasa Arab pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019 tanggal 3 Oktober 2018 <sup>102</sup>Observasi pada pembelajaran Bahasa Arab I Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019 di Universitas Muhammadiyah Kendari pada tanggal 11 Oktober 2018 <sup>52</sup> beliau menyatakan bahwa materi ini adalah materi awal, sehingga kegiatannya sangat sederhana, umpan balik verbal lebih efektif karena mahasiswa langsung mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan dan segera memperbaiki kekurangannya masing-masing, bahkan terlihat banyak mahasiswa yang lebih nyaman menerima umpan balik verbal tersebut karena mereka bias meminta penjelasan berulang.<sup>103</sup> Berdasarkan diagram hasil tanggapan mahasiswa terkait penerimaan umpan balik verbal dapat dipahami bahwa masih terdapat 12,7% atau setara dengan 19 (sembilan belas) mahasiswa yang tidak pernah menerima umpan balik dalam bentuk verbal, sedangkan sebanyak 12% atau setara dengan 18 (delapan belas) mahasiswa pernah menerima umpan balik dalam bentuk verbal dan terdapat 36% atau setara dengan 54 (lima puluh empat) mahasiswa yang kadang-kadang menerima umpan balik dalam bentuk verbal.

Terdapat 30% atau setara dengan 45 (empat puluh lima) mahasiswa yang sering menerima umpan balik dalam bentuk verbal, dan terdapat 9,3% atau setara dengan 14 (empat belas) mahasiswa yang selalu menerima umpan balik dalam bentuk verbal dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.<sup>104</sup> Diskusi tentang peran umpan balik korektif adalah bagian dari diskusi yang lebih besar tentang peran 'fokus pada bentuk' dalam pengajaran bahasa asing (Fokus pada bentuk dalam penguasaan bahasa kelas dua.

Studi yang dilakukan dalam pengaturan pengajaran bahasa asing yang komunikatif dan berbasis konten (FLT) telah menunjukkan bahwa beberapa fokus pada bentuk tampaknya diperlukan untuk peserta didik untuk 'melihat kesenjangan'.<sup>105</sup> Artikel lainnya membahas peran berbagai jenis umpan balik korektif lisan dalam FLT analitik.<sup>106</sup> Masalah dan pilihan dalam pengajaran bahasa mengacu pada FLT sebagai analitik ketika fokus pengajaran adalah pada bentuk bahasa asing dibandingkan dengan pendekatan <sup>103</sup>Ahmad Abdillah Mattinetta (Dosen Bahasa Arab FAI Universitas Muhammadiyah Kendari), wawancara, pada tanggal 20 Oktober 2018 <sup>104</sup> <https://goo.gl/forms/u5XhedelwR0WclB62> <sup>105</sup> R. Day (Ed.), *Communicate to Learning*, Newbury House, Rowley, MA, h. 237. <sup>106</sup> Stern dalam B. Harley, P. Allen, J. Cummins, M. Swain (Eds.), *Improve Second Language Competence*, (Cambridge University Press, New York, t.th), h. 93 <sup>53</sup> berbasis konten lebih banyak di mana fokusnya adalah pada makna dan konten.

Khas untuk analisis FLT adalah presentasi titik diskrit bersama dengan umpan balik pada kesalahan formal. Jenis FLT ini masih praktek umum di sekolah menengah Belgia. Studi ini mengeksplorasi peran berbagai jenis umpan balik korektif dalam pengaturan analitik (bahasa Jerman sebagai bahasa asing di Flanders, Belgia). Frekuensi dan distribusi beberapa jenis umpan balik korektif bersama dengan frekuensi dan distribusi berbagai jenis serapan peserta didik berikut masing-masing jenis umpan balik. Pertanyaannya kemudian adalah strategi mana yang lebih disukai dalam hal memperhatikan umpan balik.107 c.

Umpan Balik dalam Bentuk Visual Umpan balik sensorik ini dilakukan dengan memperlihatkan beberapa peran panca indera dalam menerima umpan balik tersebut. Dosen menayangkan informasi perbaikan melalui gerakan yang dapat disaksikan oleh panca indera setiap mahasiswa, baik melihat gerakan tubuh yang diselaraskan dengan ucapan. Umpan balik ini jarang terjadi pada keterampilan tertentu.

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab, dosen acapkali menggabungkan bentuk pemberian umpan balik ini dalam dua atau bahkan ketiga format, yaitu umpan balik tertulis didukung oleh umpan balik verbal dan visual. Media saat ini sangat mendukung untuk memberikan umpan balik dengan menggabungkan ketiga format tersebut. Peneliti dapat menghubungkan tanggapan mahasiswa terhadap pernyataan angket yang digambarkan pada diagram dan menunjukkan bahwa masih terdapat 19% atau setara dengan 28 (dua puluh delapan) mahasiswa yang tidak pernah menerima umpan balik dalam bentuk visual, sedangkan sebanyak 10,2% atau setara dengan 15 (lima belas) mahasiswa pernah menerima umpan balik dalam bentuk visual dan terdapat 36,1% atau setara dengan 53 (lima puluh tiga) mahasiswa yang kadang-kadang menerima umpan balik dalam bentuk visual.

Terdapat 27,2% atau setara dengan 40 (empat puluh) mahasiswa yang sering menerima umpan balik dalam bentuk visual, dan terdapat 8,2% atau setara dengan 12 (dua belas) mahasiswa yang selalu menerima umpan balik dalam bentuk visual dalam 107 Katja Lochtman, "Oral corrective feedback in the foreign language classroom: How it affects interaction in analytic foreign language teaching." *International Journal of Educational Research* 37.3-4 (2002), h. 271.

54 pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.108 Umpan balik sensorik ini dilakukan sesuai dengan gaya belajar mahasiswa yang telah menunjukkan sikap belajar berbeda.109 D. Dampak Umpan Balik dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kota Kendari 1.

Dampak Umpan Balik bagi Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dampak umpan balik bagi mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari dirasakan dalam beberapa kondisi, yaitu: (a) mahasiswa merasa terbantu setelah mendapat umpan balik dosen; (b) mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman setelah mendapatkan umpan balik dosen; (c) Mahasiswa merasa lebih cepat menyadari kekeliruan setelah mendapat umpan balik.

Mahasiswa dapat merasakan beberapa manfaat sebagai dampak pemberian umpan balik, baik yang terjadi di kelas maupun yang terjadi pada waktu di luar jam kuliah. Peneliti dapat menguraikan beberapa temuan ini secara rinci sebagai berikut: a. Mahasiswa Merasa Terbantu setelah Mendapat Umpan Balik Dosen Mahasiswa merespon umpan balik dengan memperlihatkan aksi kerja dalam bentuk tanggapan, baik tanggapan lisan maupun tertulis. Mahasiswa menunjukkan perubahan sikap dan kemampuan berbahasa setelah memperoleh umpan balik.

Secara konkrit terlihat mahasiswa yang responsive terhadap umpan balik mampu mengungguli mahasiswa lainnya, keunggulannya ditunjukkan melalui keaktifan dalam kegiatan latihan bahkan dapat menjadi asisten dosen dalam menjelaskan beberapa bagian materi melalui kemampuan mendeskripsikan secara komprehensif. Terlihat pula mahasiswa yang antusias dalam merespon pertanyaan dan memberikan jawaban yang clear atas pertanyaan dosen.

Peristiwa tersebut berlangsung alami, semangat mahasiswa menyelesaikan penugasan sangat tergantung oleh umpan balik yang diberikan.<sup>110</sup> 108  
<https://goo.gl/forms/u5XhedelwR0WclB62> 109Arbuthnott, Katherine D., and Gregory P. Krätzig. "Effective teaching: Sensory Learning Styles versus General Memory Processes." *Comprehensive Psychology* 4 (2015): 06-IT.

<sup>110</sup>Observasi terhadap keseharian mahasiswa aktif dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019 55 Diagram di atas menunjukkan bahwa masih terdapat 2% atau setara dengan 3 (tiga) mahasiswa yang tidak pernah merasa terbantu setelah mendapat umpan balik dosen, sedangkan sebanyak 4% atau setara dengan 6 (enam) mahasiswa pernah merasa terbantu setelah mendapat umpan balik dosen dan terdapat 8% atau setara dengan 12 (dua belas) mahasiswa yang kadang-kadang merasa terbantu setelah mendapat umpan balik dosen.

Terdapat 44,7% atau setara dengan 67 (enam puluh tujuh) mahasiswa yang sering merasa terbantu setelah mendapat umpan balik dosen, dan terdapat 42% atau setara dengan 63 (enam puluh tiga) mahasiswa yang selalu merasa terbantu setelah mendapat umpan balik dosen dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.<sup>111</sup> Hal

ini sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa peserta didik ESL mendapat manfaat dari umpan balik korektif tertulis telah diperdebatkan secara berkesinambungan sejak masa peneliti Truscott (1996) merekomendasikan untuk menghapuskannya.

Perdebatan berlangsung hampir sepuluh tahun, perdebatan fokus terhadap beberapa hal, diantaranya sedikit perhatian telah diberikan untuk menguji keampuhannya hasil penelitian tersebut dari waktu ke waktu, dan penelitian yang telah mengkaji masalah ini tidak selalu dirancang dengan baik dan telah menghasilkan hasil yang bertentangan (Ferris, 2004, 2006).

Artikel ini menyajikan hasil studi 2 bulan tentang kemanjuran umpan balik korektif tertulis kepada 75 siswa ESL internasional menengah tingkat menengah di Auckland, Selandia Baru. Ditugaskan untuk 4 kelompok (umpan balik korektif langsung, penjelasan meta-linguistik tertulis dan lisan; umpan balik korektif langsung dan penjelasan meta-linguistik tertulis; umpan balik korektif langsung saja; kelompok kontrol tidak menerima umpan balik korektif), siswa menghasilkan tiga lembar tulisan (pra -test, post-test segera, dan post-test yang tertunda) yang menggambarkan apa yang terjadi dalam gambar yang diberikan.

Dua penggunaan fungsional dari sistem artikel bahasa Inggris (referensial tidak terbatas "a" dan referensial pasti "the") ditargetkan dalam umpan balik. Studi ini menemukan bahwa keakuratan siswa yang menerima umpan balik 111 <https://goo.gl/forms/u5XhedelwR0WclB62> 56 korektif tertulis dalam post-test langsung mengungguli mereka yang berada di kelompok kontrol dan bahwa tingkat kinerja ini dipertahankan 2 bulan kemudian.112 b.

Pemahaman Mahasiswa Mengalami Peningkatan **setelah Mendapatkan Umpan Balik** Pemahaman mahasiswa mengalami peningkatan pada saat menerima umpan balik karena mereka dengan mudah dapat menyelami kekurangannya dalam berbahasa. Meskipun masih terlihat beberapa mahasiswa yang harus bekerja keras untuk menyelaraskan kemampuan dengan rekan mahasiswa yang lebih mudah memahami apa yang disampaikan pada masa latihan.

Mahasiswa menerima umpan balik sekaligus dapat merasakan dampak positif dalam diri mereka, hal ini teramati oleh peneliti dari berbagai momen perkuliahan. Kemampuan mahasiswa memanfaatkan umpan balik sebagai strategi perubahan dan pengembangan kemampuan berbahasa terlihat pada saat masa latihan di kelas. Mahasiswa yang responsif segera bertanya tentang kendala atau kesulitan yang ditemui saat menyelesaikan lembar **tugas yang diberikan oleh** dosen.113 Kondisi yang terekam

melalui hasil pemantauan beberapa kelas yang mahasiswanya telah peneliti kenal dengan baik karena telah dan pernah berinteraksi dengan mereka pada semester sebelumnya.

Namun pada kelas selanjutnya (mata kuliah Bahasa Arab II) mengalami pergantian dosen sehingga pemantauan terkait peningkatan pemahaman mereka **dalam pembelajaran Bahasa Arab** dapat dikonfirmasi melalui interaksi di luar kelas, misalkan bertemu di kampus sambil mengajak berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab. Mahasiswa yang responsif membalas pertanyaan dengan jawaban dalam Bahasa Arab pula.

Hal ini ditegaskan oleh ungkapan salah satu mahasiswa: kali masuk kita harus deg degan, tetapi itu ternyata membuat kita lebih memahami banyak hal tentang Bahasa Arab. Teman teman selalu teringat dengan pertanyaan mendadak yang 114 112 Journal of Second Language Writing Volume 17 Issue 2, 2008, h. 102. 113 Observasi pada masa perkuliahan **Mata Kuliah Bahasa Arab** II pada semester 2 tahun akademik 2017/2018.

114 AK (mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Kendari) Wawancara, pada tanggal 13 September 2018. 57 Fakta ini menegaskan bahwa mahasiswa dapat mengarahkan potensi dan kemampuan berbahasa melalui **umpan balik yang diberikan** dalam suasana berkesan dan tidak mudah terlupakan.

Kesan yang tersimpan pada memori ingatan mereka dapat memanggil kembali suasana pemberian umpan balik sehingga mahasiswa dapat memaksimalkan pemahaman mereka tentang setiap tema yang dipelajari. c. Mahasiswa Merasa Lebih Cepat Menyadari Kekeliruan Setelah Mendapat Umpan Balik Kekeliruan dalam berbagai kegiatan latihan direspon dengan tanggapan positif oleh mahasiswa.

Upaya yang ditunjukkan dapat mempermudah dan meminimalisir kekurangan dalam kesempurnaan jawaban pada saat mereka memberikan jawaban secara lisan terhadap pertanyaan spontan dosen. Berdasarkan tanggapan 152 responden tentang **pernyataan di bawah ini** dapat menjadi bukti bahwa umpan balik berdampak positif terhadap upaya menghindari kekeliruan **dalam pembelajaran Bahasa Arab**, yaitu: Gambar 4.

Diagram Persentase Mahasiswa Merasa Cepat Menyadari Kekeliruan setelah Mendapat **Umpan Balik dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada** PTKI di Kota Kendari Gambaran diagram **di atas menunjukkan bahwa** terdapat 5,4% atau setara dengan 8 (delapan) mahasiswa yang tidak pernah merasa cepat menyadari kekeliruan setelah mendapat umpan balik dosen, sedangkan sebanyak 8,1% atau setara dengan 12 (dua belas) mahasiswa pernah merasa cepat menyadari kekeliruan setelah mendapat umpan balik

dosen 58 dan terdapat 28,4% atau setara dengan 42 (empat puluh dua) mahasiswa yang kadang-kadang merasa cepat menyadari kekeliruan setelah mendapat umpan balik dosen.

Terdapat 40,5% atau setara dengan 60 (enam puluh) mahasiswa yang sering merasa cepat menyadari kekeliruan setelah mendapat umpan balik dosen, dan terdapat 18,9% atau setara dengan 28 (dua puluh delapan) mahasiswa yang selalu merasa cepat menyadari kekeliruan setelah mendapat umpan balik dosen dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari.<sup>115</sup> 2.

Dampak Umpan Balik bagi Dosen dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dosen berperan sebagai sumber informasi maka terlihat bahwa dosen dapat merasakan dampak umpan balik dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari. Dosen dapat menganalisis perkembangan setiap mahasiswa melalui buku catatan tentang profil setiap mahasiswa yang diajarnya.

Dosen menunjukkan kepedulian dalam meminimalisir ketidakpahaman mahasiswa terkait materi atau soal latihan yang diberikan. Aktivitas pemberian umpan balik dapat memudahkan dosen dalam mengidentifikasi kekurangan yang dimiliki setiap mahasiswa karena melewati masa interaksi aktif dalam perbaikan kekeliruan yang dilakukan mahasiswa pada masa belajar. Hal ini senada dengan ungkapan seorang dosen bahwa: perkembangan kemampuan berbahasa mahasiswa.

Meskipun setiap kita memberikan ransangan dan motivasi tetap saja hasil koreksi lebih efektif untuk dijadikan alat ukur. Dengan adanya umpan balik, setiap dosen dapat menciptakan ruang interaksi komunikatif antara mahasiswa dan dosen dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran berbahasa. Peneliti mengamati seorang dosen mampu melakukan tugas mengajar dengan mudah karena ia melengkapi perangkat pembelajarannya dengan catatan riwayat perkembangan mahasiswa, bahkan tertuang secara detail sesuai dengan perkembangan. <sup>115</sup> epat menyadari kekeliruan setelah <https://goo.gl/forms/u5XhedelwR0WclB62> <sup>116</sup> Wa Muna (dosen Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Kendari), wawancara pada tanggal 12 Agustus 2018 <sup>59</sup> penguasaan setiap keterampilan berbahasa. <sup>117</sup> Selain beberapa uraian dampak tersebut, masih terdapat beberapa dampak positif yang lahir dari terjadinya aktivitas umpan balik dalam pembelajaran Bahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari. Secara khusus pada Universitas Muhammadiyah Kendari, jumlah dosen relatif kurang namun dapat teratasi karena adanya dampak umpan balik tersebut.

<sup>117</sup> Observasi pada aktivitas umpan balik dosen pada Mata Kuliah Bahasa Arab pada semester ganjil tahun akademik 2018/2019. 60 BAB V PENUTUP A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu: 1. Aktivitas umpan balik dalam pembelajaran Bahasa Arab terdistribusi dalam beberapa aktivitas, yaitu; pertama, aktivitas pra pemberian umpan balik yang terdiri dari beberapa aktivitas, yaitu: menggambarkan titik fokus pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang kegiatan pembelajarn dan pencapaian kompetensi mahasiswa, pencapaian tersebut didukung oleh ketegasan penyampaian urgensi pembelajaran Bahasa Arabdan, menentukan spesifikasi aktivitas yang mendukung pencapaian tujuan belajar Bahasa Arab, upaya memusatkan perhatian mahasiswa terhadap umpan balik yang diberikan, menyiapkan buku catatan perkembangan keterampilan berbahasa mahasiswa, bekerjasama dengan dosen sejawat untuk mempersiapkan format umpan balik dalam pembelajaran.

Kedua, ragam aktivitas umpan balik menjadi alternatif untuk mengoreksi dan memberi saran terhadap aktivitas pembelajarn melalui umpan balik dalam bentuk penjelasan terhadap jawaban yang benar dan keliru pada aktivitas latihan berbahasa Arab. Ketiga, aktivitas umpan balik harus didukung oleh upaya mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pemberian motivasi dan apreasiasi terhadap apa yang telah ditunjukkan melalui keaktifan dalam kegiatan kelas berbahasa pada PTKI di Kota Kendari. 2.

Respon mahasiswa sebagai bentuk penerimaan terhadap umpan balik dosen telah tertuang dalam beberapa klasifikasi, yaitu: pertama, penerimaan umpan balik yang dilakukan dengan merujuk pada waktu dan tempat tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan suasana kondusif dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk melakukan umpan balik. Kedua, umpan balik yang dilakukan dalam format tertulis, verbal atau visual.

Ragam format ini diselenggarakan berdasarkan hasil identifikasi kecenderungan mahasiswa dan kesesuaian dengan materi. Ketiga, pemanfaatan umpan balik dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menajemen waktu untuk menyesuaikan bentuk aktivitas umpan balik, baik secara langsung atau pada waktu 61 yang bersamaan dengan kegiatan latihan maupun terhadap kegiatan umpan balik yang dilakukan setelah masa penugasan dalam pembelajaran Bahasa Arab. 3.

Dampak umpan balik bagi mahasiswa dapat dirasakan dalam hal terbantu untuk meminimalisir kekeliruan yang dialami saat masa pembelajaran Bahasa Arab sehingga setiap mahasiswa merasakan peningkatan pemahaman terkait materi Bahasa Arab setelah mendapat umpan balik dari dosen. Selain itu, umpan balik dapat memepmudah mahaisswa untuk mengetahui dan menyadari kekeliruan dalam penugasan karena terkondisikan dengan situasi pemberian umpan balik, baik berdampak secara internal

maupun secara eksternal terhadap diri setiap mahasiswa.

Dampak umpan balik juga ikut dirasakan oleh para dosen dalam hal kemudahan dalam memahami dan mengenali profil mahasiswa melalui analisa catatan perkembangan mahasiswa dalam kegiatan berbahasa Arab pada PTKI di Kota Kendari. B. Saran Berdasarkan berbagai kesimpulan penelitian ini maka peneliti menyarankan **beberapa hal, yaitu: 1.** Penelitian ini fokus pada gambaran aktivitas umpan balik secara global terkait dengan performa dosen sebagai pemberi umpan balik dan mahasiswa sebagai penerima umpan balik.

Hal penting yang harus dilakukan selanjutnya adalah melakukan penelitian mendalam terkait **pemberian umpan balik terhadap** bentuk keterampilan berbahasa Arab di lingkup **Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di** Kota Kendari. Umpan balik yang dimaksud adalah ragam **umpan balik yang diberikan** pada pengembangan keterampilan menyimak, **berbicara, membaca, dan menulis** secara parsial. 2.

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat fokus pada ranah pengkajian spesifik terkait bentuk real umpan balik dalam keterampilan menyimak, **berbicara, membaca dan menulis** yang disesuaikan dengan materi ajar Bahasa Arab berdasarkan standar kurikulum yang berlaku di lingkup Lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama Republik 62 Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan menggunakan form umpan balik secara konkrit. 3.

Ragam keterampilan produktif, yaitu tulis dan lisan mahasiswa [potensi membutuhkan feedback secara komprehensif karena melalui mahasiswa dapat memaksimalkan perhatiannya melalui pemberian feedback tersebut. Secara khusus sangat penting untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait keterampilan menulis karena hal ini dapat membantu mahasiswa dalam menyiapkan diri dan ketrampilan untuk sukses dalam proses penulisan karya ilmiah dalam bentuk tulis. 63 DAFTAR PUSTAKA **Arbuthnott, Katherine D., and Gregory P. Krätzig.**

"Effective **teaching: Sensory Learning Styles versus General Memory** Processes." Comprehensive Psychology 4 (2015): 06-IT Aridah. The Efficacy **of Different Types of** Written Feedback on Writing Performance of EFL Students with Different Learning Strategies . Proceeding **Teaching and Learning English in** Indonesia: Future Trends and Approaches. t.tp.: Tesol Asia, 2016. Arikunto, Suharsimi. Dasar-dasar evaluasi Pendidikan.

Jakarta: Bumi Aksara, 2005. Asmawi, Adelina. dkk.. "A Model of Critical Peer Feedback to Facilitate Business English Writing in Online Context". Proceeding **Teaching and Learning English in** Indonesia: Future Trends and Approaches. t.tp: Tesol Asia, 2016.

Barry, Kevin. dan Len King. *Beginning Teaching and Beyond* (Third Edition). Katomba New South Wales: Social Science Press, 2002. Brick, Jean.

*Academic Culture: A Student's Guide to Studying at University*. Sydney NSW: NCELTR Macquarie University, 2006. Chaudron, Craig. "Evaluating Writing: Effects of Feedback on Revision." (1983), literature online pada <https://eric.ed.gov/?id=ED227706> diakses pada tanggal 11 Oktober 2018 Ellis, Rod. "Corrective Feedback: Pedagogical and Theoretical Perspective .

Proceeding *Teaching and Learning English in Indonesia: Future Trends and Approaches*. t.tp.: Tesol Asia, 2016. Good, T. dan D. Grows. *Teaching Effectiveness in Fourth Grade Classroom* " in G.D. Borich. *The Appraisal of Teaching: Concept and Process*. Reading, MA: Addison- Wesley, 1997. *Review of Educational Research* Vol. 77 No.2, 2007. Hettie, J. dan H. Timperley. "The Power of Feedback dalam *Review of Educational Research* 77 (2). 2007.

Hettie, J. *Visible Learning: A Synthesis of Meta-Analyses Relating to Achievement*. New York: Rotledge, 2009. Lochman, Katja "Oral corrective feedback in the foreign language classroom: How it affects interaction in analytic foreign language teaching." *International Journal of Educational Research* 37.3-4, 2002. Mackey, Alison, Susan Gass, and Kim McDonough. "How do learners perceive interactional feedback?."

*Studies in second language acquisition* 22.4, 2000. Maharani, Anak Agung Putri. dan Luh Ketut Sri Widhiasih. "Respon Siswa Terhadap Umpan Balik Guru Saat Pelajaran Bahasa Inggris di SD Saraswati 5 Denpasar . 64 *Jurnal Bakti Saraswati* Vol. 05 No.02 September 2016. Diakses melalui [http://lppm.unmas.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/88-92-AA-Putri-Maharani\\_Unmas.pdf](http://lppm.unmas.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/88-92-AA-Putri-Maharani_Unmas.pdf). Muhsin, Muh. Arief. dan Ika Sastrawati.

Pengaruh Teacher Feedback Terhadap Kemampuan Murid dalam Pembelajaran Writing ", *Jurnal Kreativitas Ilmiah Mahasiswa* Vol. 2 No. 2, 2015. diakses melalui <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/konfiks/article/download/427/376>. Mulu, Beti. *Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Desain Materi, Metode, dan Media*. Cet. I; Kendari: LPSK Quantum, 2011. Article presented at QAA Enhancement Themes Conference, Heriot-Watt University, March 2011 R. Day (Ed.), *Communicate to Learning*, Newbury House, Rowley, MA.

Rosenthal, R. *On the Social Psychology of the Self-Fulfilling Prophecy: Further Evidence for Pygmalion Effect and Their Mediating Mechanism*. New York: MSS Modular, 1974. Silverius, Suke. *Evaluasi Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Grasindo, 1991. Stern dalam B.

Harley, P. Allen, J. Cummins, M. Swain (Eds.), Improve Second Language Competence, Cambridge University Press, New York. Tim Penulis, Kamus Indonesia-Arab Lengkap Online, diakses melalui <http://kamuslengkap.com/kamus/indonesia-arab/arti-kata/komentar>.

International [Journal of Teaching and Learning in Higher Education](#), 20 (3), 2009 Vardi, Iris. Effective Feedback for Student Learning in Higher Education. Milperra New South Wales Australia: HERDSA Inc., 2012. Wahyuni, Imelda. " [Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Asing pada STAIN Sultan Qaimuddin Kendari](#) ". Disertasi. UIN Makassar, 2014.

WJ "Evidence of ritten orrectiFeedb", Journal of Second Language Writing Volume 17 Issue 2, 2008. Wiersma, William. Research Method in Education Fifth Edition. Needham Heights, MA: Division of Simon and Schuster Inc., 1991. Wikipedia, [Institut Agama Islam Negeri Kendari](#), diakses melalui [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Institut\\_Agama\\_Islam\\_Negeri\\_Kendari](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Institut_Agama_Islam_Negeri_Kendari) [pada tanggal 2 Agustus](#) 2017.

#### INTERNET SOURCES:

-----

<1% - <http://diktis.kemenag.go.id/aicis/2018/index.php/programs/parallel-session/>

<1% - <http://pasca.iain-manado.ac.id/galeri/dokumentasi/untitledpost>

<1% - <https://www.academia.edu/31689274/SKRIPSIYunitaWidiaNingrum1289754.pdf>

<1% - <http://diktis.kemenag.go.id/NEW/file/dokumen/2815653419813635final.pdf>

<1% - <https://bimbinganbelajarjakarta.blogspot.com/2013/04/les-private-kursus-bimbel-abna-raflesia.html>

<1% - <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/399/383>

<1% - <https://julynur97.blogspot.com/2012/04/hubungan-timbal-balik-antara-sekolah.html>

<1% - <https://jojowilder.blogspot.com/2016/12/contoh-proposal-penelitian-terbaru-2017.html>

<1% - [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_KURIKULUM\\_DAN\\_TEK.\\_PENDIDIKAN/197512302001121-CEPI\\_RIYANA/08\\_Media\\_Pembelajaran.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/197512302001121-CEPI_RIYANA/08_Media_Pembelajaran.pdf)

<1% - [https://iainkendari.ac.id/content/detail/sejarah\\_perkembangan/profil](https://iainkendari.ac.id/content/detail/sejarah_perkembangan/profil)

<1% - <https://utamialiani.blogspot.com/2015/06/pendekatan-pembelajaran-di-sekolah-dasar.h>

tml

<1% -

<https://www.dakwatuna.com/2015/03/08/65321/indonesia-bisa-jadi-kiblat-perguruan-tinggi-islam-dunia/>

<1% - <http://sma.budiluhur.sch.id/wp-files16/materi-kurikulum-sma-2017.pdf>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/35034/2/jiptumpp-gdl-retnoevias-47426-2-bab1.pdf>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/27865/4/BAB%201%20skripsi%20ipe.pdf>

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/3157/1/142571208201012261.pdf>

<1% -

<https://catatanmakalah.blogspot.com/2014/04/makalah-pendidikan-bahasa-indonesia.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/qogg38mz-bab-ii-tinjauan-pustaka-a-hakekat-pendidikan-kewarganegaraan-1-pengertian-pendidikan-kewarganegaraan-tasirahwati-bab-ii.html>

<1% -

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/10005/1/NINA%20NUR%20NAYAH-FITK.pdf>

<1% - <http://www.kursksalvage.com/apa-itu-kesadaran-diri-berikut-penjelasan/>

<1% - <https://biohendri.blogspot.com/2011/05/belajar-dan-pembelajaran.html>

<1% -

[http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/buku/Manajemen\\_Lingkungan\\_Pendidikan,\\_Implementasi\\_Teori\\_Manajemen\\_Pendidikan\\_Pada\\_Pengelolaan\\_Lingkungan\\_Sekolah\\_Berkelanjutan1.pdf](http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/buku/Manajemen_Lingkungan_Pendidikan,_Implementasi_Teori_Manajemen_Pendidikan_Pada_Pengelolaan_Lingkungan_Sekolah_Berkelanjutan1.pdf)

<1% -

<https://pavlovsyracuse.wordpress.com/2016/06/01/on-reading-hattie-timperleys-the-power-of-feedback/>

<1% - <http://repository.radenintan.ac.id/5329/1/fiks.pdf>

<1% -

<http://www.langkahpembelajaran.com/2015/03/contoh-proposal-meningkatkan-kemampuan.html>

<1% -

<https://tugaskuliahteknikmesin.blogspot.com/2016/11/hubungan-keseimbangan-antara-pendidik.html>

<1% -

<https://ghufron-dimyati.blogspot.com/2017/11/sbm-b-10-c-cara-evaluasi-dan-umpan-balik.html>

<1% - <http://lppmp.uny.ac.id/sites/lppmp.uny.ac.id/files/8%20Sapto%20Haryoko.pdf>

<1% -

<http://wartiningsih.blogs.uny.ac.id/2018/10/06/teori-belajar-neuroscience-dan-penerapa>

nnya-dalam-model-pembelajaran/

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yere3geq-manajemen-pembelajaran-pendidikan-agma-islam-pai-sebagai-upaya-guru-dalam-menciptakan-siswa-aktif-di-mi-no-2-bajoe-ka-bupaten-bone-repositori-uin-alauddin-makassar.html>

<1% -

<https://orenjinyakris.blogspot.com/2014/07/komunikasi-dalam-pelayanan-kesehatan.html>

<1% -

<https://studyclubiainkendari.wordpress.com/2016/12/26/perkembangan-ipm-di-indonesia/>

<1% -

<https://www.studilmu.com/blogs/details/10-contoh-pemberian-umpan-balik-yang-efektif>

<1% - <https://nurhibitullah.blogspot.com/2015/12/prinsip-prinsip-pembelajaran.html>

<1% - <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/download/2725/3412>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yrdo90jq-upaya-guru-pai-dalam-memotivasi-belajar-peserta-didik-pada-mata-pelajaran-pai-di-sma-negeri-2-kalianda-lampung-selatan-rad-en-intan-repository.html>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/303762323\\_KETERGABUNGAN\\_PENDIDIKAN\\_KARAKTER\\_DAN\\_POSITIVE\\_FEEDBACK\\_DALAM\\_PEMBELAJARAN\\_BAHASA\\_INGGRIS](https://www.researchgate.net/publication/303762323_KETERGABUNGAN_PENDIDIKAN_KARAKTER_DAN_POSITIVE_FEEDBACK_DALAM_PEMBELAJARAN_BAHASA_INGGRIS)

<1% - <http://jurnal.unmas.ac.id/index.php/Bakti/article/download/602/556>

<1% -

<https://www.prediksi-bola.com/prediksi-bola-antara-chelsea-vs-inter-milan-29-juli-2017/>

<1% -

[https://www.academia.edu/28635253/TA\\_JHON\\_TUEMAN\\_KERJASAMA\\_INDONESIA\\_-\\_NORWEGIA\\_TERKAIT\\_ISU\\_PEMANASAN\\_GLOBAL\\_MELALUI\\_PROGRAM\\_REDD\\_TAHUN\\_2014-2015](https://www.academia.edu/28635253/TA_JHON_TUEMAN_KERJASAMA_INDONESIA_-_NORWEGIA_TERKAIT_ISU_PEMANASAN_GLOBAL_MELALUI_PROGRAM_REDD_TAHUN_2014-2015)

<1% - [http://eprints.ums.ac.id/22230/8/BAB\\_III.pdf](http://eprints.ums.ac.id/22230/8/BAB_III.pdf)

<1% - <http://www.brnews.id/2017/02/lulusan-perguruan-tinggi-islam-diminta.html>

<1% -

<https://www.umkendari.ac.id/page/detail/sejarah-universitas-muhammadiyah-kendari>

<1% -

<https://sultra.antaranews.com/berita/317379/dpr-dukung-alih-status-iain-kendari-menjadi-uin>

<1% - <https://unhas.ac.id/page/Fakultas/fakultas-ekonomi-dan-bisnis>

<1% - <http://www.brnews.id/2017/05/kemenag-terus-kembangkan-perguruan.html>

<1% -  
<http://eprints.ung.ac.id/870/4/2013-2-86206-151409201-bab3-11012014100614.pdf>  
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/40801/4/BAB%20III.pdf>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/337164686/20-Prosiding-Aprobsi>  
<1% - <http://iainsalatiga.ac.id/web/tag/kementerian-agama/>  
<1% - <http://e-learning.iainptk.ac.id/>  
<1% - <http://akreditasijurusan.com/akreditasi-jurusan-umy/>  
<1% -  
<https://alhasyi.blogspot.com/2011/10/skripsi-upaya-meningkatkan-kemampuan.html>  
<1% -  
<https://maron11materikuliah.blogspot.com/2014/01/majaz-atau-tasybih-al-balaghah-dalam.html>  
<1% -  
<https://id.123dok.com/document/lzgoxl6q-partisipasi-stakeholder-dalam-implementasi-program-green-corridor-initiative-gci-pt-chevron-geothermal.html>  
<1% -  
<https://www.eurekapedidikan.com/2014/11/teknik-pengumpulan-data-dalam.html>  
<1% -  
[https://elnuraisme.blogspot.com/2012/08/penggunaan-model-examples-non-examples\\_1.html](https://elnuraisme.blogspot.com/2012/08/penggunaan-model-examples-non-examples_1.html)  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/328278512\\_PENERAPAN\\_TEKNOLOGI\\_BUDIDAYA\\_RAMAH\\_LINGKUNGAN\\_SKALA\\_NELAYAN\\_KECIL\\_DI\\_DESA\\_KETAPANG\\_RAYA\\_LOMBOK\\_TIMUR](https://www.researchgate.net/publication/328278512_PENERAPAN_TEKNOLOGI_BUDIDAYA_RAMAH_LINGKUNGAN_SKALA_NELAYAN_KECIL_DI_DESA_KETAPANG_RAYA_LOMBOK_TIMUR)  
<1% - [http://eprints.ums.ac.id/14592/2/BAB\\_I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/14592/2/BAB_I.pdf)  
<1% -  
[https://www.academia.edu/6607794/BAB\\_III\\_Methodologi\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_24\\_2\\_2014](https://www.academia.edu/6607794/BAB_III_Methodologi_Penelitian_Kualitatif_24_2_2014)  
<1% -  
<https://manajemenpendidikan2013.blogspot.com/2015/06/analisis-data-dalam-evaluasi-program.html>  
<1% - [https://www.academia.edu/8766718/triangulasi\\_data](https://www.academia.edu/8766718/triangulasi_data)  
<1% - <http://eprints.stainkudus.ac.id/913/6/06%20BAB%20III.pdf>  
<1% - [https://issuu.com/koranpagiwawasan/docs/wawasan\\_20140821](https://issuu.com/koranpagiwawasan/docs/wawasan_20140821)  
<1% -  
<https://bocahsastra.wordpress.com/2012/04/14/perbandingan-bahasa-arab-dan-bahasa-inggris/>  
<1% - [https://issuu.com/malutpost/docs/malut\\_post\\_\\_20\\_oktober\\_2015](https://issuu.com/malutpost/docs/malut_post__20_oktober_2015)  
<1% - <https://nadiamath.wordpress.com/blog/>  
<1% -

[https://www.academia.edu/31977303/Makalah\\_PENELITIAN\\_HUKUM\\_ISLAM\\_NORMATIF](https://www.academia.edu/31977303/Makalah_PENELITIAN_HUKUM_ISLAM_NORMATIF)  
<1% -

[https://www.academia.edu/8931099/PERANAN\\_PENDEKATAN\\_GURU\\_DALAM\\_MENINGKATKAN\\_MUTU\\_PEMBELAJARAN\\_DI\\_MADRASAH\\_ALIYAH\\_MA\\_ARIF\\_BANYORANG\\_KABUPATEN\\_BANTAEN](https://www.academia.edu/8931099/PERANAN_PENDEKATAN_GURU_DALAM_MENINGKATKAN_MUTU_PEMBELAJARAN_DI_MADRASAH_ALIYAH_MA_ARIF_BANYORANG_KABUPATEN_BANTAEN)  
<1% - <https://exocorriges.com/doc/54716.doc>  
<1% -

<http://ljm.umkendari.ac.id/wp-content/uploads/2019/05/LAPORAN-REKTOR-OKTOBER-2018.pdf>  
<1% -

[https://www.academia.edu/27431211/IMPLEMENTASI\\_KURIKULUM\\_PENDIDIKAN\\_BAHASA\\_ARAB](https://www.academia.edu/27431211/IMPLEMENTASI_KURIKULUM_PENDIDIKAN_BAHASA_ARAB)  
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/44716/1/Pendahuluan.pdf>  
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/44565/4/jiptummpg-gdl-ewisamalia-53074-4-babiii.pdf>  
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/3358/16/Bab%20III.pdf>  
<1% -

<https://docplayer.info/68676748-Prosiding-seminar-nasional-pendidikan-karakter-menuju-indonesia-lebih-baik.html>  
<1% -

<http://bba.telkomuniversity.ac.id/wp-content/uploads/2018/08/SK-Kalender-Akademik-Periode-Ganjil-2018-2.pdf>  
<1% -

<https://stitattaqwa.blogspot.com/2011/07/pengaruh-penggunaan-pembelajaran.html>  
<1% - <https://www.slideshare.net/AbdulRais2/laporan-kegiatan-magang-1>  
<1% -

<https://wildan-archibald.blogspot.com/2012/05/proposal-penelitian-penerapan-self.html>  
<1% -

[https://issuu.com/debrianruhutsaragih/docs/warta\\_pengawasan\\_bpkp\\_triwulan\\_iv\\_t](https://issuu.com/debrianruhutsaragih/docs/warta_pengawasan_bpkp_triwulan_iv_t)  
<1% - <https://mail.kopertis6.or.id/site-map.html>  
<1% -

<http://journal.staincurup.ac.id/index.php/ARABIYATUNA/article/download/286/255>  
<1% -

<https://docplayer.info/137254-Peningkatan-kemampuan-menyimpulkan-isi-berita-yang-dibacakan-melalui-metode-diskusi-pada-siswa-kelas-vii-smp-negeri-31-bandar-lampung-g-tahun-pelajaran.html>  
<1% - <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-izzah/article/view/955>  
<1% - [http://repository.upi.edu/26331/6/T\\_PTK\\_1402758\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/26331/6/T_PTK_1402758_Chapter3.pdf)  
<1% - <https://www.dosenpendidikan.co.id/kelas-maya/>  
<1% -

[https://mafiadoc.com/peningkatan-aktivitas-dan-hasil-belajar-materi-unnes\\_5a2426651723ddf1ba55dcd9.html](https://mafiadoc.com/peningkatan-aktivitas-dan-hasil-belajar-materi-unnes_5a2426651723ddf1ba55dcd9.html)  
<1% -  
[https://mafiadoc.com/peranan-kepala-sekolah-sebagai-supervisor-dalam-\\_598ba2421723ddd269e53f10.html](https://mafiadoc.com/peranan-kepala-sekolah-sebagai-supervisor-dalam-_598ba2421723ddd269e53f10.html)  
<1% -  
<https://muslim-dkk.blogspot.com/2012/01/makalah-interaksi-manusia-dan-komputer.html>  
<1% -  
[http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR.\\_PEND.\\_OLAHRAGA/197409072001121-DIDIN\\_BU-DIMAN/jurnal\\_sept08.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/197409072001121-DIDIN_BU-DIMAN/jurnal_sept08.pdf)  
<1% -  
<https://www.dangaronpengajaranbahasadansastra.blogspot.com/feeds/posts/default>  
<1% -  
<https://mukhtar-api.blogspot.com/2018/08/perbaiki-pelayanan-publik-pps-kendari.html>  
<1% -  
<https://marifatunnisa47.blogspot.com/2016/03/pengembangan-bahan-ajar-dalam.html>  
<1% -  
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/4980/SAYED%20ACHMAD%20PERKASA%20PUTRA%20%28E31109253%29%20-%20TANGGAPAN%20WAJIB%20PAJAK%20KENDARAAN%20BERMOTOR%20TERHADAP%20KUALIT.doc?sequence=1>  
<1% - [https://www.academia.edu/4463206/BAB\\_IV\\_DAFTAR\\_PUSTAKA](https://www.academia.edu/4463206/BAB_IV_DAFTAR_PUSTAKA)  
<1% -  
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/teknik-pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian/>  
<1% - <https://miftachr.blog.uns.ac.id/2010/01/teori-prinsip-dan-konsep-pembelajaran/>  
<1% - <http://ejournal.stitmuhpacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/download/36/44/>  
<1% - <http://jepang.upi.edu/jurnal-spbji-korwil-jabar-vol-8-no-2-desember-2014/>  
<1% -  
<https://id.scribd.com/doc/270126266/Buku-Seminar-Dan-Konferensi-Nasional-Magister-Manajemen-Universitas-Muria-Kudus-Full>  
<1% -  
[https://mafiadoc.com/2-makalah-pendamping-pembelajaran-amp-kurikulum\\_59c002441723dd95e7becfc8.html](https://mafiadoc.com/2-makalah-pendamping-pembelajaran-amp-kurikulum_59c002441723dd95e7becfc8.html)  
<1% -  
<https://aimarusciencemania.files.wordpress.com/2011/12/hibah-pendidikan-biologi.doc>  
<1% -  
<https://bayucalongurubahasaarab.blogspot.com/2016/02/ii-teknologi-pembelajaran-teknologi.html>

<1% -  
<https://misbahusurur24.blogspot.com/2018/10/makalah-pem-bahasa-arab-berbasis-media.html>

<1% - <https://docplayer.info/118498-Strategi-pembelajaran-langsung.html>

<1% - <http://diktis.kemenag.go.id/NEW/file/dokumen/3214981409032790K2017.pdf>

<1% -  
<https://docplayer.info/51169271-Tugas-4-rekonstruksi-matakuliah-kementerian-riiset-teknologi-pendidikan-tinggi-koordinasi-perguruan-tinggi-swasta-wilayah-vii-2017.html>

<1% - <http://digilib.uinsgd.ac.id/view/year/2017.html>

<1% -  
<https://wiraerdianti.blogspot.com/2013/12/penerapan-teknologi-pendidikan-di.html>

<1% - <http://teorikuliah.blogspot.co.id/feeds/posts/default>

<1% -  
<https://aangcoy13.blogspot.com/2011/03/pengaruh-kompetensi-bidan-di-desa.html>

<1% -  
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/23766/02BAB2.pdf?sequence=4>

<1% - <https://issuu.com/harianjurnalasia/docs/21november2018>

<1% -  
<http://journal.umy.ac.id/index.php/di/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss>

<1% -  
<https://psikologi45.blogspot.com/2011/03/pengaruh-bimbingan-belajar-terhadap.html>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/37020/3/jiptummpg-gdl-nadaatika2-51219-3-babii.pdf>

<1% - <http://puslit.dpr.go.id/produk/jurnal-kajian/page/2>

<1% - <http://akademik.uin-suka.ac.id/page/dokumen/docfile/121>

<1% -  
<http://forum-amik-kami.993060.n3.nabble.com/Etika-Bisnis-dan-Profesi-Kode-Etik-td2710177.html>

<1% - <https://konsultankti.wordpress.com/category/dosen/>

<1% - [https://www.academia.edu/6439797/konsep\\_dan\\_makna\\_pembelajaran](https://www.academia.edu/6439797/konsep_dan_makna_pembelajaran)

<1% -  
<http://lpm.walisongo.ac.id/wp-content/uploads/2019/02/Laporan-Monev-Akademik-Semester-Genap-2017-2018.docx>

<1% - [https://www.academia.edu/32458305/PROPOSAL\\_PENELITIAN\\_TINDAKAN\\_KELAS](https://www.academia.edu/32458305/PROPOSAL_PENELITIAN_TINDAKAN_KELAS)

<1% - <http://journal.umy.ac.id/index.php/di/article/view/6329>

<1% - <http://jep.ppj.unp.ac.id/index.php/jep/article/download/279/74/>

<1% - <https://jlt-polinema.org/?p=1033>

<1% -  
[https://mafiadoc.com/pelaksanaan-pembelajaran-bahasa-inggris-sekolah-dasar-di\\_59bea8e11723dd46288dcd65.html](https://mafiadoc.com/pelaksanaan-pembelajaran-bahasa-inggris-sekolah-dasar-di_59bea8e11723dd46288dcd65.html)

<1% - [https://link.springer.com/chapter/10.1007%2F978-90-481-9136-9\\_6](https://link.springer.com/chapter/10.1007%2F978-90-481-9136-9_6)  
<1% -  
<https://id.123dok.com/document/ky6pm9nq-pengembangan-e-book-interaktif-pada-materi-asam-basa-berbasis-representasi-kimia.html>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/80746690/Pengertian-Menulis-depdiknas>  
<1% -  
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/9614/24.pdf?sequence=1&isAllowed=y>  
<1% - <http://www.ta.ti.polindra.ac.id/judul.html>  
<1% -  
<https://www.netralnews.com/news/nasional/read/160778/ini-yang-terjadi-jika-pencarian-korban-melampaui-tanggal-11-oktober-2018>  
<1% -  
<https://almuqontirin.blogspot.com/2013/04/makalah-peningkatan-kemampuan-membaca.html>  
<1% -  
[https://mafiadoc.com/peningkatan-keterampilan-menulis-puisi-unnes\\_59df73691723dd ea8704c242.html](https://mafiadoc.com/peningkatan-keterampilan-menulis-puisi-unnes_59df73691723dd ea8704c242.html)  
<1% -  
[https://mafiadoc.com/hubungan-antara-motivasi-belajar-dan-kemampuan-menyimak-\\_59c3e5fa1723dd275cf43927.html](https://mafiadoc.com/hubungan-antara-motivasi-belajar-dan-kemampuan-menyimak-_59c3e5fa1723dd275cf43927.html)  
<1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042815035673>  
<1% -  
<https://nurhibitullah.blogspot.com/2015/12/integrasi-pedagogik-dengan-tik.html>  
<1% - <http://nanang-martono.blog.unsoed.ac.id/?p=149>  
<1% - [http://repository.upi.edu/12749/6/S\\_PKN\\_1000232\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/12749/6/S_PKN_1000232_Chapter3.pdf)  
<1% -  
<https://edflip.wordpress.com/2016/11/23/interesting-links-mythbusters-a-review-of-research-on-learning-styles/>  
<1% -  
<https://skmtugsnrisepraman.blogspot.com/2013/09/contoh-tugas-makalah-makalah-metode.html>  
<1% - <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/download/186/314>  
<1% - <http://mpi.uinsu.ac.id/download/proses/18/Kurikulum%20%20MPI.html>  
<1% - [https://issuu.com/tanjungpinangpos/docs/epaper\\_tanjungpinangpos\\_17\\_juli\\_201](https://issuu.com/tanjungpinangpos/docs/epaper_tanjungpinangpos_17_juli_201)  
<1% -  
<https://idr.uin-antasari.ac.id/3433/1/Ade%20Destri%20Deviana%20%28Penelitian%29.pdf>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/237196078/Pedoman-Akademik-2013-2014>  
<1% -

<https://id.123dok.com/document/yr373wpy-buku-siswa-dan-buku-guru-kelas-viii-8-kurikulum-2013-edisi-revisi-2016-2017-semua-mata-pelajaran-b-indo-siswa.html>  
<1% -  
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/173/1/Cover%2C%20Bab%20I%2C%20Bab%20V%2C%20Daftar%20Pustaka.pdf>  
<1% - <https://doctiktak.com/kumpulan-materi-bk.html>  
<1% - <http://scholar.google.co.id/citations?user=d2B92poAAAAJ&hl=id>  
<1% - <https://docplayer.info/116803782-Unit-vii-bimbingan-psiko-edukatif.html>  
<1% - [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s\\_ktp\\_054160\\_chapter5.pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_ktp_054160_chapter5.pdf)  
<1% -  
[https://mafiadoc.com/problematika-implementasi-metode-bernyanyi-dalam-\\_5a275ec41723dd85ba1fb689.html](https://mafiadoc.com/problematika-implementasi-metode-bernyanyi-dalam-_5a275ec41723dd85ba1fb689.html)  
<1% -  
<https://id.123dok.com/document/rz30odzx-peranan-komunikasi-antarpribadi-guru-dan-kepribadian-sosial-anak-usia-remaja-studi-kualitatif-tentang-komunikasi-antarpribadi-guru-dalam-membentuk-kepribadian-sosial-remaja-santriputri-di-pesantren-darularafah-rayalau-bakeri.html>  
<1% - [https://feb.unitomo.ac.id/front\\_c/header/72](https://feb.unitomo.ac.id/front_c/header/72)  
<1% -  
<https://mdpurwa.blogspot.com/2013/12/teknik-umpan-balik-dalam-pembelajaran.html>  
<1% -  
<https://docplayer.info/352991-Implikasi-penguasaan-nahwu-shorof-siswa-terhadap-pe-mahaman-bahasa-arab-di-madrasah-tsanawiyah-negeri-yogyakarta-1.html>  
<1% - [http://blog.binadarma.ac.id/ay\\_ranius/](http://blog.binadarma.ac.id/ay_ranius/)  
<1% -  
<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/15/03/08/nkw01l-jumlah-perguruan-tinggi-islam-indonesia-terbanyak-di-dunia>  
<1% -  
<https://suksesbersamasukarto.blogspot.com/2010/02/pemanfaatan-dan-pengembangan-media.html>  
<1% - <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.2466/06.IT.4.2>  
<1% - [http://jal.iaut.ac.ir/article\\_524011\\_ee85cda482a8f5c09716cf91f43a4bf0.pdf](http://jal.iaut.ac.ir/article_524011_ee85cda482a8f5c09716cf91f43a4bf0.pdf)  
<1% -  
[https://mafiadoc.com/the-relationship-between-learners-lexical-\\_5a3169f21723dd5d4731fd9c.html](https://mafiadoc.com/the-relationship-between-learners-lexical-_5a3169f21723dd5d4731fd9c.html)  
<1% - <http://www.isfla.org/cgi-bin/SFLBooks.cgi>  
<1% - <http://www.sci epub.com/reference/205259>  
<1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S187704281403818X>  
<1% - <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ869319.pdf>  
<1% - <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/650/>

<1% - <https://brainly.co.id/tugas/24995841>